

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *THINK TALK WRITE* DAN TIPE *TO STAY-TO  
STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS X IPS SMAN 8 KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi (S.Pd) Pada  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial*



**Disusun:**

**SUCI RAHMADANI**

**NIM. 1500887203009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BATANGHARI  
JAMBI  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama : Suci Rahmadani

NPM : 1500887203009

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dan Tipe *To Stay To Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi

Telah disetujui sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diajukan.

Jambi, 24 Februari 2019

Pembimbing II

Pembimbing I

Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd, M.Pd

Lili Andriani, S.Pd, M.M

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi Tahun Akademik 2018/2019 pada :

Hari : Jum'at  
Tanggal : 15 Februari 2019  
Pukul : 13.30 WIB  
Tempat : LAB. Microteaching

### PENGUJI SKRIPSI

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Lili Andriani, S.Pd, M.M.	Ketua	_____
Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd, M.Pd.	Sekretaris	_____
Drs. Benar Sembiring, M.Pd.	Penguji Utama	_____
Dr. MayaSari, M.Pd.	Penguji	_____

### Disahkan Oleh

Dekan Ketua Program Studi

**H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd**

**Lili Andriani, S.Pd, M.M**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Rahmadani

NPM : 1500887203009

Tempat Tanggal Lahir : Muba, 19 November 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya tulis dengan judul Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dan Tipe To Stay To Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Batanghari maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain,kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam skripsi ini dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Jambi, 24 Februari 2019

Saya yang menyatakan,

**Suci Rahmadani**  
NPM. 1500887203009

## MOTTO

“Musuh yang paling berbahaya di dunia ini adalah rasa takut dan bimbang.  
Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh“  
(Andrew Jackson)

“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, hidup di tepi jalan dan ketika  
dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah”  
(Abu Bakar Sibli)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali nampak mustahil, kita baru yakin  
kalau kita telah melakukannya dengan baik”  
(Evelyn Underhill)

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian  
dan Allah meninggikan pula orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan“  
(Al Mujadilah : 11)

# PERSEMBAHAN

Bismilahirrohmanirrhohim

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Dengan ini saya persembahkan karya kecil ini untuk Bapakku (Ottoh Nurmega), terima kasih atas limpahan kasih sayang dan pengorbanan yang sangat berarti. Untuk mamakku (Juminah) tercinta terima kasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga, serta adikku tersayang Muhammad Aril Ramadhan.

Untuk keluarga besar dan saudara-saudaraku, terima kasih atas dukungan dan semangatnya selama ini yang tak pernah henti memberikan nasehat dan motivasi.

Untuk sahabat-sahabatku seperjuangan selama kuliah. Dwi Rahmayani, terima kasih atas bantuan dan bimbingannya serta nasehatnya. Anzani Putir P. Annisa Sepriani, Novita Sari, Rada Apriliani, Nuralima, Wulan Mareta, Tri Agung W, Miko Anggara, Lismaida. Terima kasih atas bantuan kalian, semangat kalian dan candaan kalian yang akan teramat aku rindukan. Buat sahabatku se-makan se-minum, susah bareng semua dihadapin bareng-bareng Mia Ismawati dan Ariska Munawaroh terima kasih atas kebersamannya selama 3,5 tahun ini, atas kerjasamanya kita saling jaga saling bantu dan berkeluh kesah suatu momen yang tidak akan terlupakan.

Dan teruntuk teman hidup terbaikku Eko Hendrianto terima kasih atas segalanya yang tak pernah lelah mendukung, menemaniku dari nol, mendoakan dan selalu ada disaat aku sedang kesusahan. ILSM

## ABSTRAK

Rahmadani, Suci, 2019, Skripsi, *Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dan Tipe To Stay To Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Pembimbing 1 : Lili Andriani, S.Pd, M.M, Pembimbing 2 : Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd, M.Pd.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe To Stay – To Stray**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*, (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe To Stay – To Stray, (3) Perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dan *To Stay To Stray*

Jenis penelitian ini adalah eksperimen (eksperince), jumlah populasi pada penelitian ini adalah 107. teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling, sehingga terpilih 36 orang siswa kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol dan 39 orang siswa kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah uji t dengan menggunakan SPSS *for windows version 16*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* memperoleh rata-rata hitung (*mean*) sebesar 81,48, (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe To Stay – To Stray memperoleh rata-rata hitung (*mean*) sebesar 76,02, (3) Perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dan *To Stay To Stray* dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menjalankan segala aktivitas dengan baik, shalawat dan salam tidak lupa pula dipanjatkan dan dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir program studi Ekonomi pada FKIP Universitas Batanghari (UNBARI) Jambi dengan judul : **“Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dan Tipe *To Stay To Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi”**.

Melalui skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak H. Fachruddin Razi, S.H, M.H, Rektor Universitas Batanghari (UNBARI) Jambi
2. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari (UNBARI) Jambi.
3. Lili Andriani, S.Pd, M.M, Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari (UNBARI) Jambi dan selaku pembimbing 1.
4. Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd, M.Pd yang telah membantu dan membimbing saya selama menyusun skripsi dan selaku pembimbing 2.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan sangat berharga selama penulis menempuh jenjang studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari (UNBARI) Jambi.
6. Seluruh Staf Administrasi dan karyawan Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari (UNBARI) Jambi.

7. Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi beserta para majelis guru, staf dan para siswa siswi yang telah membantu memberikan amsukan berupa keterangan dan data-data yang diperlukan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Ibu, Bapak, Kakak, Abang, Adik dan keluarga yang paling aku sayang yang sudah ikut mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik dari awal penyusunan sampai selesai.
9. Sahabat-sahabatku, teman seperjuangan FKIP Ekonomi 2015 dahn semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan kritik terhadap penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semuanya untuk kedepannya. Aamiin.

Jambi,      Februari 2019  
Penulis,

Suci Rahmadani

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PENYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian .....	7
1.6. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1. Kajian Pustaka.....	9
2.1.1 Belajar .....	9
2.1.1.1 Pengertian Belajar .....	9
2.1.1.2. Ciri-ciri Belajar .....	10
2.1.2 Hasil Belajar.....	13
2.1.2.1 Pengertian Hasil Belajar.....	13
2.1.2.2 Indikator Hasil Belajar .....	14
2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	16

2.1.3 Model Pembelajaran.....	21
2.1.3.1 Pengertian Model Pembelajaran .....	21
2.1.3.2 Jenis-jenis Model Pembelajaran.....	22
2.1.4 Model Pembelajaran Kooperatif .....	23
2.1.4.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	23
2.1.4.2 Kelebihan dan Kekurangan MPK .....	24
2.1.5 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW .....	25
2.1.5.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW ....	25
2.1.5.2 Kelebihan dan Kekurangan Model TTW .....	26
2.1.5.3 Prosedur model TTW .....	27
2.1.6 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TS-TS .....	28
2.1.6.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TS-TS ..	28
2.1.6.2 Kelebihan dan Kekurangan Model TS-TS .....	28
2.1.6.3 Prosedur model TS-TS .....	29
2.2. Penelitian Relevan.....	30
2.3. Kerangka Berfikir.....	32
2.4. Hipotesis.....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Desain Penelitian.....	35
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
3.3. Populasi dan Sampel .....	37
3.3.1 Populasi .....	37
3.3.2 Sampel.....	37
3.4. Prosedur Penelitian.....	38
3.5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.5.1 Sumber Data .....	40
3.5.2 teknik Pengumpulan Data .....	40
3.6. Variabel Penelitian .....	41
3.7. Instrumen Penelitian.....	42
3.7.1 Validitas Soal .....	42
3.7.2 Reliabilitas Soal .....	43

3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.4 Tingkat Kesukaran.....	45
3.7.5 Uji Daya Pembeda.....	47
3.8. Uji Analisa Data.....	48
3.8.1 Uji Kesamaan Dua Rata-rata (Uji Hipotesis).....	48
<b>BAB IV SEJARAH DAN HASIL PENELITIAN</b>	
4.1. Gambaran Umum.....	50
4.2. Hasil Penelitian.....	54
4.2.1 Deskripsi Perbandingan Hasil Belajar Pre-Test.....	54
4.2.2 Deskripsi Perbandingan Hasil Belajar Post-Test.....	56
4.2.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	57
4.3. Pembahasan.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Nilai UTS Siswa kelas X IPS.....	2
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian Yang Dilakukan.....	35
Tabel 3.2	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	36
Tabel 3.3	Rekapitulasi Siswa Kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi .....	37
Tabel 3.4	Rekapitulasi Siswa Kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi .....	38
Tabel 3.5	Validitas Instrumen yang dilakukan.....	43
Tabel 3.6	Klarifikasi Indeks Responden .....	44
Tabel 3.7	Kriteria Tingkat Kesukaran.....	46
Tabel 3.8	Hasil analisis Indeks Kesukaran.....	46
Tabel 3.9	Interprestasi Angka Indeks Daya Pembeda .....	47
Tabel 3.10	Hasil Analisis Pembeda Butir Soal .....	48
Tabel 4.1	Karakteristik Responden .....	54
Tabel 4.2	Frekuensi Hasil Belajar Pre-Test Kelas Kontrol & Eksperimen.	55
Tabel 4.3	Frekuensi Hasil Belajar Post-Test Kelas Kontrol & Eksperimen	55
Tabel 4.4	Frekuensi Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.5	Frekuensi Hasil Uji Homogenitas .....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji t.....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Silabus
Lampiran 2	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 3	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Soal Uji Coba
Lampiran 5	Tabulasi Uji Coba
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Soal Uji Coba
Lampiran 7	Indeks Kesukaran
Lampiran 8	Daya Pembeda Item Soal
Lampiran 9	Soal Penelitian
Lampiran 10	Tabulasi Hasil Belajar (Pre-Test) Kelas Kontrol
Lampiran 11	Tabulasi Hasil Belajar (Pre-Test) Kelas Eksperimen
Lampiran 12	Frekuensi Hasil Belajar (Pre-Test) Kelas Kontrol
Lampiran 13	Frekuensi Hasil Belajar (Pre-Test) Kelas Eksperimen
Lampiran 14	Tabulasi Hasil Belajar (Post-Test) Kelas Kontrol
Lampiran 15	Tabulasi Hasil Belajar (Post -Test) Kelas Eksperimen
Lampiran 16	Frekuensi Hasil Belajar (Post-Test) Kelas Kontrol
Lampiran 17	Frekuensi Hasil Belajar (Post-Test) Kelas Eksperimen
Lampiran 18	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 19	Hasil Uji Homogenitas
Lampiran 20	Hasil Uji t
Lampiran 21	SK Bimbingan
Lampiran 22	Surat Izin Penelitian
Lampiran 23	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 24	SK Seminar
Lampiran 25	SK Sidang
Lampiran 26	Dokumentasi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Penelitian .....	33
Gambar 4.1 Denah Lokasi SMA N 8 Kota Jambi .....	51

# SILABUS EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 8 Kota Jambi  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/ Jurusan : XI (Sebelas) / IPS  
 Semester : Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2018-2019  
 Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahuny tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami pengertian pendapatan nasional</li> <li>• Memahami manfaat pendapatan nasional</li> <li>• Menganalisis komponen-komponen/konsep pendapatan nasional</li> <li>• Menganalisis metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• Menjelaskan konsep pendapatan per kapita</li> <li>• Memahami konsep distribusi pendapatan</li> <li>• Membuat polahubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</li> </ul>	Pendapatan Nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pendapatan nasional</li> <li>• Manfaat pendapatan nasional</li> <li>• Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional</li> <li>• Metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• Pendapatan per kapita</li> <li>• Distribusi pendapatan</li> </ul>	<b>Model Problem Based Learning (PBL) :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• Guru menyajikan video contoh pendapatan yang diperoleh dari berbagai sumber. Peserta didik mengamati video yang ditayangkan.</li> <li>• Berdasarkan tayangan peserta didik menjelaskan pengertian pendapatan nasional..</li> <li>• Peserta didik bersama anggota kelompok</li> </ul>	Penilaian sikap: lembar pengamatan  Penilaian pengetahuan: Pilihan ganda dan uraian  Penilaian keterampilan:	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alam S, 2017, <i>Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XI, Esis, Jakarta.</i></li> <li>• Internet (google)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>mpoknyamembuatdanmengajukan pertanyaansertaberdiskusisebagailarifikasitentangkonepandanmetode penghitunganpendapatannasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuatpolahubunganinformasi/d ata yang diperolehuntukmenyimpulkantenta ngkonepandanmetodepenghitungan pendapatannasional.</li> <li>Menyajikanhasilanalisispenghitunga npendapatannasionalmelalui media lisandantulisan</li> </ul>	Unjukkerjadanpenyaji		
4.1	Menyajikan hasil penghitungan pendapatannasional					
3.2	Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cegahannya.	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian pertumbuhan ekonomi</li> <li>Cara mengukur pertumbuhan ekonomi</li> <li>Teori pertumbuhan ekonomi</li> </ul> <p>Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian pembangunan ekonomi</li> <li>Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</li> <li>Perencanaan pembangunan ekonomi</li> <li>Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</li> <li>Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca referensi dan sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</li> <li>Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</li> <li>Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungan untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</li> <li>Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cegahannya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>	<p>Penilaian sikap: lembar pengamatan</p> <p>Penilaian pengetahuan: Pilihan ganda dan uraian</p> <p>Penilaian keterampilan: Unjukkerjadanpenyaji</p>	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alam S, 2017, <i>Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XI, Esis, Jakarta.</i></li> <li>Internet (google)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sumber terkait serta membuat hubungan nya untuk mendapat kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang</li> <li>Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</li> </ul>				
4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta caramengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta caramengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>					
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja</li> <li>Menyebutkan jenis-jenis tenaga kerja</li> <li>Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan</li> <li>Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</li> <li>Menjelaskan sistem upah dan pengangguran</li> <li>Menemukan permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber belajar</li> <li>Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja</li> <li>Jenis-jenis tenaga kerja</li> <li>Masalah ketenagakerjaan</li> <li>Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</li> <li>Sistem upah</li> <li>Pengangguran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar</li> <li>Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan caramengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>	Penilaian sikap: lembar pengamatan  Penilaian pengetahuan: Pilihan ganda dan uraian          Penilaian keterampilan: Unjuk kerja dan penyesuaian	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alam S, 2017, <i>Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XI, Esis, Jakarta.</i></li> <li>Internet (google)</li> </ul>
4.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>agakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>					
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian indeks harga</li> <li>Menjelaskan tujuan penghitungan indeks harga</li> <li>Menjelaskan macam-macam indeks harga</li> <li>Menjelaskan metode penghitungan indeks harga</li> <li>Menjelaskan pengertian inflasi, penyebab inflasi</li> <li>Menjelaskan jenis-jenis inflasi</li> <li>Menjelaskan cara menghitung inflasi</li> <li>Menjelaskan dampak inflasi</li> <li>Menjelaskan cara mengatasi inflasi (secara garis besar)</li> <li>Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang</li> <li>Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang</li> <li>Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi</li> </ul>	<p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian indeks harga</li> <li>Tujuan penghitungan indeks harga</li> <li>Macam-macam indeks harga</li> <li>Metode penghitungan indeks harga</li> </ul> <p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian inflasi</li> <li>Penyebab inflasi</li> <li>Jenis-jenis inflasi</li> <li>Menghitung inflasi</li> <li>Dampak inflasi</li> <li>Cara mengatasi inflasi (secara garis besar)</li> </ul> <p>Permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teori permintaan dan penawaran uang</li> <li>Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati data/informasi yang disajikan guru tentang indeks harga dan inflasi</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang indeks harga dan inflasi</li> <li>Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi</li> <li>Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>	<p>Penilaian sikap: lembar pengamatan</p> <p>Penilaian pengetahuan: Pilihan ganda dan uraian</p> <p>Penilaian keterampilan: Unjuk kerja dan penyesuaian</p>	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alam S, 2017, <i>Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XI, Esis, Jakarta.</i></li> <li>Internet (google)</li> </ul>
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>					

Suatu proses mendapatkan pengetahuan. Belajar juga merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran membutuhkan sebuah model pembelajaran. Model pembelajaran tersebut bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan dan keberhasilan yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran dibutuhkan kemampuan seorang guru untuk memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat mendorong semangat dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Keaktifan siswa dapat terbentuk apabila seorang guru mampu merencanakan proses pembelajaran yang dapat mendorong semangat siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Tetapi masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Arif (dalam Tambak, 2014:376) menyatakan bahwa “metode ceramah adalah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai”.

Metode ceramah ini merupakan kegiatan pembelajaran yang masih berfokus terhadap guru. Dengan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada guru sehingga guru kurang dapat berinteraksi dengan siswa. Hal ini mengakibatkan siswa merasa bosan dan mengantuk di dalam kelas, siswa juga kurang bersemangat dalam berpartisipasi dan melibatkan diri secara aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan kurangnya kerja sama antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran tidak maksimal.

Model pembelajaran yang digunakan penulis untuk mengatasi masalah tersebut model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) dan *To Stay-To Stray*. Huinker dan Laughlin (dalam Sumirat, 2014:24) Menyatakan bahwa “Model Pembelajaran *Think Talk Write* merupakan strategi belajar melalui tahapan berfikir (think), berbicara (talk), dan menulis (write). Strategi TTW membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasikan ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum peserta didik diharapkan untuk menulis”.

Sedangkan Model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS dikembangkan oleh Spencer kagan. Model pembelajaran ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Metode TS-TS merupakan metode dua tinggal dua tamu. Menurut Suprijono (2017:93) menjelaskan bahwa: Pembelajaran dengan metode diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan – permasalahan yang harus mereka didiskusikan jawabannya, setelah diskusi intrakelompok usai, dua orang dari masing – masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok lain. Anggota lain kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing – masing. Setelah kembali ke kelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada saat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 8 Kota Jambi. Bahwa selama proses pembelajaran di kelas aktivitas belajar siswa masih rendah sehingga

berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Rendahnya partisipasi belajar siswa berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada hasil belajar ekonomi di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di SMA Negeri 8 Kota Jambi masih ada yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ujian Semester Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi**

No	Kelas	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Persentase		Jumlah Siswa
				Siswa Tidak Tuntas	Siswa Tuntas	
1	X IPS 1	31	5	86,11	13,89	36
2	X IPS 2	29	10	74,35	25,54	39
3	X IPS 3	35	7	78,12	41,02	32
	Jumlah	95	22	238,58	80,55	107

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, yaitu 70. Dari 3 kelas X IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi, kelas X IPS 2 merupakan kelas dengan persentase ketidaktuntasan paling tinggi, yaitu 25,64 %. Dimana, 10 orang siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Sedangkan, kelas X IPS 1 merupakan kelas dengan persentase ketuntasan paling tinggi, yaitu 86,11 %. Dimana, 31 orang siswa memperoleh nilai diatas KKM.

Berdasarkan uraian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mengadakan penelitian tentang **"Perbandingan Model Pembelajaran**

## **Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dan Tipe *To Stay- To Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi ”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan pada penelitian ini, yaitu:

1. Kurangnya partisipasi siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Seperti rendahnya siswa yang bertanya atau kurangnya kesempatan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, tidak hanya kerja sama antara siswa dengan guru serta siswa dengan siswa dan keterlibatan siswa secara aktif yang mempengaruhi hasil belajar.
2. Kurangnya penerapan model pembelajaran yang mampu mengkondisikan siswa agar belajar secara aktif. Kebanyakan guru lebih menggunakan metode ceramah yang hanya berfokus pada guru sehingga membuat siswa bosan.
3. Rendahnya hasil belajar siswa yang dibawah KKM (70) pada mata pelajaran ekonomi yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Misal siswa yang kurang memahami atau materi yang dijelaskan oleh guru tidak sampai kepada mereka dikarenakan suasana belajar yang tidak nyaman dan membosankan.
4. Guru belum menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam proses pembelajaran ekonomi.
5. Guru belum menerapkan model pembelajaran *To Stay-To Stray* dalam proses pembelajaran ekonomi.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi penelitian ini memiliki ruang lingkup yang luas dan dengan keterbatasan waktu, maka peneliti membatasi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa yang dibawah KKM (70) pada mata pelajaran Ekonomi yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan *To Stay-To Stray* di kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi.
2. Masih sedikit guru yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan *To Stay-To Stray* di kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi.
3. Perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan *To Stay-To Stray* di kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *To Stay - To Stray*?
2. Apakah hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *To Stay – To Stray* ?

3. Apakah hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *To Stay – To Stray* ?

### **1.5 Tujuan Permasalahan**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diajukan di atas, maka tujuan dalam penelitian adalah:

1. Untuk Mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar Ekonomi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay – Two Stray*
2. Untuk mengetahui apakah hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Two Stay–Two Stray* ?
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Two Stay–Two Stray* ?

### **1.6 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yaitu memberikan informasi bagi peneliti dan untuk me-

ngembangkan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

## 2. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Bagi Guru, yaitu menambah wawasan dan informasi tentang model pembelajaran Kooperatif TTW dan TS-TS serta memberikan masukan dalam pemilihan penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Siswa, yaitu membantu meningkatkan hasil belajar dan minat belajar untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah , yaitu membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan model pembelajaran yang lebih bervariasi lagi
- d. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu dapat dijadikan sebagai pedoman atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan bahan informasi untuk perpustakaan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pendidikan semakin lama mengalami kemajuan dalam menunjang pembangunan bagi bangsa Indonesia. Hal ini menjadi kebutuhan untuk kelangsungan hidup serta meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk menyempurnakan sistem pendidikan guna mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi yang lain semakin maju dimana pendidik akan dapat menghasilkan tenaga pendidik yang terlatih dan kreatif sesuai dengan tujuan pendidikan.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum pada Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka mutu dalam pendidikan merupakan suatu hal terpenting bagi pembangunan berkelanjutan. Dalam sistem pendidikan harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Salah satu yang harus dilakukan oleh anak didik sebagai pusat pendidikan adalah belajar. Belajar adalah

digambarkan melalui angka, simbol, maupun huruf.

Winkel (dalam Purwanto 2013:38) menyatakan bahwa "belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap".

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan. Guna memperoleh suatu perubahan tingkah laku dan pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Proses perubahan ini disebabkan adanya reaksi terhadap situasi tertentu atau adanya proses internal yang terjadi didalam diri seseorang.

#### **2.1.1.2 Ciri-ciri Belajar**

Djamarah (2011:15) mengatakan jika belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan kedalam ciri-ciri belajar. Adapun ciri-ciri tersebut yaitu:

1. Perubahan yang terjadi secara sadar

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadinya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah dan kecakapannya bertambah.

2. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi

berikutnya akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misal ia jika seorang anak belajar membaca, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca.

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perubahan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena proses kematangan yang terjadi dengan sendirinya, melainkan usaha individu itu sendiri. Misal perubahan tingkah laku karena proses kematangan yang terjadi dengan sendirinya karena dorongan dari dalam diri.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara (temporer) yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeriang, menangis, dan sebagainya tidak dapat di golongan sebagai perubahan dalam pengertian belajar. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misal seseorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik, atau tingkat kecakapan mana yang akan dicapainya.

Dengan demikian, perbuatan belajar yang dilakukan senantiasa terarah pada tingkah laku yang telah ditetapkannya.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya. Misal seorang anak yang belajar naik sepeda, maka perubahan yang paling tampak adalah dalam keterampilan naik sepeda itu. Akan tetapi ia telah mengalami perubahan-perubahan lainnya seperti pemahaman tentang cara kerja sepeda, pengetahuan tentang jenis-jenis sepeda, tentang alat-alat sepeda dan cita-cita memiliki sepeda yang lebih bagus lagi. Jadi, aspek perubahan yang satu berhubungan erat dengan aspek lainnya.

Baharuddin dan Esa (2010:15) menyimpulkan adanya beberapa ciri-ciri belajar, yaitu:

1. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (change behavior). Ini berarti, bahwa hasil belajar dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, yaitu adanya perubahan tingkah laku dari tidak terampil menjadi terampil. Tanpa mengamati hasil belajar, kita tidak dapat mengetahui ada tidaknya hasil belajar.
2. Perubahan perilaku, bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah. Tetapi, perubahan tingkah laku tersebut tidak akan terpancang seumur hidup

3. Perubahan tingkah laku tidak harus segera diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
4. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
5. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa belajar mempunyai ciri yaitu, terjadinya perubahan-perubahan tingkahl laku yang bersifat fungsional, aktif,dan terarah. Ditandai dengan adanya perubahan yang mencakup seluruh aspek tingkah laku. Perubahan tingkan laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.

## **2.1.2 Hasil Belajar**

### **2.1.2.1 Pengertian Hasil Belajar**

Suprijono (2017:5) mengemukakan bahwa "hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa (1) informasi verbal (2) keterampilan intelektual (3) strategi kognitif (4) keterampilan motorik (5) sikap".

Sanjaya (dalam Afandi, dkk 2013:4) mengemukakan bahwa Hasil belajar tingkah laku sebagai hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kemampuan dan kopetensi yang dapat diukur atau dapat ditampilkan melalui performance siswa. Istilah-istilah tingkah laku dapat diukur sehingga menggambarkan indikator hasil belajar adalah mengidentifikasi (*identify*), menyebutkan (*name*), menyusun (*construct*), menjelaskan (*describe*), mengatur (*order*), dan membedakan

(*different*), sedangkan istilah-istilah tingkah laku yang tidak menggambarkan indikator hasil belajar adalah mengetahui, menerima, memahami, mencintai, mengira-ngira, dan lain sebagainya.

Sudijono (dalam Siswanto, 2016:114) mengungkapkan bahwa Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkapkan aspek proses berpikir (*cognitive domain*) dapat juga mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affectife domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat diukur melalui perubahan tingkah laku. Yang dapat dilihat dari aspek keterampilan seperti mengidentifikasi, menjelaskan, menyebutkan, mengatur dan aspek nilai atau sikap. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.

### **2.1.2.2 Indikator Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena dengan mengetahui hasil belajar siswa kita dapat mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan tercapai dan apakah kegiatan pembelajaran telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.

Purwanto (2013:50) adapun indikator untuk melakukan penilaian dalam hasil belajar siswa yaitu:

1. Ranah Kognitif

Merupakan tingkat pengetahuan atau pengetahuan siswa yang ia peroleh melalui proses pembelajaran yang telah diterimanya. Bloom (dalam Purwanto 2013:50) mengatakan bahwa Membagi dan menyusun secara hirarkhis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Yaitu sebagai berikut:

1) Kemampuan Menghafal (*Knowledge*)

Kemampuan menghafal merupakan kemampuan paling rendah. Kemampuan ini merupakan kemampuan memanggil kembali fakta yang disimpan dalam otak digunakan untuk merespon suatu masalah.

2) Kemampuan Pemahaman (*Comprehension*)

Kemampuan pemahaman adalah kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta.

3) Kemampuan penerapan (*application*)

Kemampuan penerapan merupakan kemampuan kognitif untuk memahami aturan, hukum, rumus dan sebagainya serta menggunakan untuk memecahkan masalah.

4) Kemampuan Analisis (*analysis*)

Kemampuan analisis adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikannya kedalam unsur-unsur.

5) Kemampuan sintetis (*synthesis*)

Kemampuan sintetis adalah kemampuan memahami dengan mengorganisasikan bagian-bagian kedalam kesatuan.

6) Kemampuan evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan evaluasi adalah kemampuan membuat penilaian dan mengambil keputusan dari hasil penilaiannya.

## 2. Ranah Afektif

Merupakan tingkat pemahaman siswa dalam memahami suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru sebagai umpan balik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung maupun yang telah berakhir.

## 3. Ranah Psikomotor

Ranah Psikomotor merupakan tingkat kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh setelah proses pembelajaran berakhir.

### **2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik. Dalam upaya mencapai tujuan–tujuan belajar melalui proses kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya, setelah mendapat informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan–kegiatan peserta didik lebih lanjut baik untuk individu maupun kelompok belajar.

Slameto (dalam Lestari, dkk 2017:19) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

#### 1. Faktor lingkungan

Meliputi lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.

#### 2. Faktor Instrumental

Meliputi kurikulum, program, sarana, dan fasilitas serta guru atau dosen.

#### 3. Kondisi Fisiologis

Orang yang dalam keadaan segar bugar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan

#### 4. Kondisi Psikologiss

Meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif

Sudjana (dalam Afandi, dkk 2013:5) mengatakan bahwa keberhasilan pembelajaran dari prosesnya yaitu:

1. Pembelajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis, ataukah suatu proses yang bersifat otomatis dari gur disebabkan telah terjadi pekerjaan rutin.
2. Kegiatan belajar siswa dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar penuh kesadaran, kesungguhan, dan tanpa paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pembelajaran itu sendiri
3. Siswa menempuh beberapa kegiatan belajar sebagai akibat penggunaan multi metode dan multi media yang dipakai guru ataukah terbatas kepada satu kegiatan belajar saja.
4. Siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya ataukah ia tidak mengetahui apakahyang ia lakukan itu benar atau salah.
5. Proses pembelajaran dapat melibatkan semua siswa dalam satu kelas tertentu yang aktif belajar.
6. Suasana pembelajaran atau proses belajar mengajar cukup menyenangkan dan merangsang siswa belajarataukah suasana yang mencemaskan dan menakutkan.

7. Kelas memiliki sarana belajar yang cukup, sehingga menjadi laboratorium belajar ataukah kelas yang hampa dengan sarana belajar yang tidak memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar yang optimal.

Baharuddin dan Esa (2010:19) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi sebagai berikut:

- 1) Faktor fisiologis

Adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam. Pertama, keadaan jasmani. Keadaan jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah akan menghambat tercapainya hasil belajar. Kedua keadaan fungsi jasmani fisiologis. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama panca indra. Panca indra yang memiliki peran besar dalam aktivitas dalam belajar adalah mata dan telinga

- 2) Faktor faktor psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang da-

pat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar yaitu:

a. Kecerdasan siswa

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.

b. Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.

c. Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

d. Sikap

Dalam proses belajar, sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Syah (dalam Baharuddin dan Esa 2010:25) mengatakan bahwa “sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif”.

e. Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat yang seseorang sesuai dengan bidang yang sed-

ang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya.

## 2. Faktor eksternal

Selain siswa atau faktor-faktor endogen, faktor-faktor eksternal juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Syah (dalam Baharuddin dan Esa 2010:26) menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar dapat dijadikan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

### 1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial biasanya meliputi lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik disekolah.

### 2) Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial yaitu lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar dan tidak panas. Lingkungan instrumental yaitu perangkat belajar yang digolongkan menjadi dua macam yaitu, hardware seperti gedung sekolah dan fasilitas belajar, software seperti kurikulum sekolah dan peraturan-peraturan sekolah. Faktor materi pelajaran, faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat penulis uraikan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu sendiri meliputi seperti fisik, minat, sikap, bakat dan motivasi belajar.

Sedangkan faktor eksternal yaitu seperti faktor lingkungan, faktor instrumental, dan sebagainya. Tentu kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, dikarenakan adanya keterkaitan pada masing-masing faktor.

### **2.1.3 Model Pembelajaran**

#### **2.1.3.1 Pengertian Model Pembelajaran**

Trianto (dalam Afandi, dkk 2013:15) menyatakan bahwa “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial”. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Amri (dalam Ibrahim, 2017:201) menyatakan bahwa “model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa”

Suprijono (2017:64) menjelaskan bahwa “model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidik dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas”

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu desain pembelajaran yang menggambarkan proses dan penciptaan situasi lingkungan. termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Serta model pembelajaran juga digu-

nakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran

### **1.1.3.2 Jenis-jenis Model Pembelajaran**

Afandi, dkk (2013:16) mengatakan bahwa jenis-jenis model pembelajaran terbagi menjadi enam, yaitu:

#### **1. Model Pembelajaran Langsung**

Pembelajaran langsung dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran di mana guru menstranformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada peserta didik, pembelajaran berorientasi pada tujuan dan distrukturkan oleh guru. Depdiknas (dalam Afandi, dkk 2013:16)

#### **2. Model Pembelajaran Berbasis Masalah**

Arends (dalam Afandi, dkk2013:25) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inquiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mngembangkan kemandirian, dan percaya diri.

#### **3. Model Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)**

Model PMRI adalah suatu pendekatan pembelajaran matematika yang mengungkapkan pengalaman dan kejadian yang dekat dengan siswa sebagai sarana untuk memahami persoalan matematika. Depdiknas (dalam Afandi, dkk 2013:29)

#### **4. Model Pembelajaran Kontekstual**

Model Pembelajaran Kontekstual adalah suatu konsep pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat

menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Sanjaya (dalam Afandi, dkk 2013:40)

#### 5. Model Pembelajaran *Index card Match* (Mencari Pasangan)

Model mencari pasangan adalah model pembelajaran yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu sehingga peserta didik ketika masuk ruang kelas sudah memiliki bekal pengetahuan. Zaini (dalam Afandi, dkk 2013:48)

#### 6. Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran Kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara bekerja kelompok untuk bekerja sama saling membantu. Tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.

### **2.1.4 Model Pembelajaran Kooperatif**

#### **2.1.4.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Kurnia, dkk (2014:648) menyatakan bahwa “ model pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran kelompok dengan jumlah peserta didik 2-5 orang dengan gagasan untuk saling memotivasi antara anggotanya untuk saling membantu agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang maksimal”

Nurhadi (dalam Rofiq, 2010:2) mengemukakan bahwa “Metode Cooperative Learning adalah kegiatan belajar mengajar dalam kelompok kecil, siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai pada pengalaman individu maupun kelompok”. Zakaria dan Iksan (dalam Rosyidah 2016:116) menyatakan bahwa “model pembelajaran kooperatif merupakan belajar kelompok atau

kerjasama yang dipercayai paling efektif karena murid dengan aktif terlibat dalam berbagi ide dan pekerjaan untuk melengkapi tugas akademis”

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang tidak hanya menghasilkan prestasi akademik yang lebih tinggi untuk seluruh siswa namun juga meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan untuk melakukan hubungan sosial serta mampu mengembangkan saling kepercayaan sesamanya baik secara individu maupun kelompok, dan kemampuan saling membantu antar teman.

#### **2.1.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa kelebihan. Hill dan Hill (dalam Rofiq, 2010:9) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa kelebihan, antara lain:

1. Meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Memperdalam pemahaman siswa
3. Menyenangkan siswa
4. Mengembangkan sikap kepemimpinan siswa
5. Mengembangkan sikap positif siswa
6. Mengembangkan sikap menghargai diri sendiri
7. Membuat belajar secara inklusif

Selain mempunyai kelebihan, pembelajaran kooperatif juga mempunyai beberapa kelemahan. Dess (dalam Rofiq, 2010:9) mengatakan beberapa kelemahan pembelajaran kooperatif, antara lain:

1. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai target kurikulum

2. Membutuhkan waktu yang lama untuk guru sehingga kebanyakan guru tidak mau menggunakan strategi kooperatif
3. Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan strategi pembelajaran kooperatif
4. Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama

### **2.1.5 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write***

#### **2.1.5.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write***

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran melibatkan siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan teman. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat memberikan kesempatan siswa untuk dapat mengkonstruksi ide-ide adalah model pembelajaran Think Talk Write (TTW). Utami, dkk (2014:262) menyatakan bahwa “model pembelajaran TTW merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan untuk berpikir, mendiskusikannya dengan teman kemudian menuliskan hasil dari suatu permasalahan yang diberikan”.

Model pembelajaran Think Talk Write juga merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi, dan dapat mengaktifkan siswa. Septiara, ddk (2015:383) mengatakan bahwa “ model pembelajaran TTW dapat mendorong siswa untuk berpikir, berbicara dalam kelompok kecil, kemudian menuliskan topik yang dibahas.

Sugandi (dalam Sari 2017:4) menjelaskan bahwa “model pembelajaran TTW merupakan model pembelajaran yang berusaha membangun pemikiran, merefleksi dan mengorganisasikan ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum siswa diharapkan untuk menuliskan ide-ide tersebut” model pembelajaran TTW

ini dapat membantu siswa terlihat aktif dan mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan berargumentasi baik secara lisan maupun tulisan

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa model pembelajaran Think Talk Write (TTW) merupakan model pembelajaran yang dapat membangun keaktifan siswa melalui berpikir, mendiskusikan suatu permasalahan bersama teman, mempresentasikan hasil diskusi, lalu menuliskan hasil dari suatu permasalahan yang didiskusikan.

#### **2.1.5.2 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe**

##### ***Think Talk Write***

Menurut Shoimin (2016:215) terdapat kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Think Talk Write*

##### 1. Keunggulan *Think Talk Write* yaitu:

- 1) Mengeembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar
- 2) Dengan memberikan soal Open ended dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif siswa.
- 3) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
- 4) Membiasakan siswa berfikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

##### 2. Kekurangan *Think Talk Write*

- 1) Ketika siswa bekerja dengan kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena didominasi oleh siswa yang mampu.

- 2) Kecuali soal *Open ended* tersebut dapat memotivasi, siswa dimungkinkan sibuk.
- 3) Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *Think Talk Write* tidak mengalami kesulitan

### **2.1.5.3 Prosedur Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write***

Shoimin (dalam Septiara,dkk 2015:383) mengatakan bahwa prosedur pembelajaran *Think Talk Write* sebagai berikut:

1. Guru membagikan LKS
2. Siswa membuat catatan kecil
3. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil
4. Siswa membahas siswa membahas catatan dengan kelompok
5. Siswa merumuskan pengetahuan dengan bahasanya sendiri

Yamin dan Ansari (dalam Septiara, dkk 2015:384) mengemukakan prosedur model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai berikut:

1. Guru membagi teks bacaan
2. Siswa membaca teks dan membuat catatan (*think*)
3. Siswa membagi kelompok untuk membahas catatan (*talk*)
4. Siswa mengontruksi pengetahuan secara individu (*write*)

### **2.1.6 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *To Stay-To Stray***

#### **2.1.6.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *To Stay-To Stray***

Herawati (2015:98) menjelaskan bahwa “model pembelajaran TS-TS adalah salah satu model pembelajaran kooperatife yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain”

hal ini dilakukan karena banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa yang lain. Padahal dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu sama lain.

Huda (2017:140) menjelaskan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan merupakan model pembelajaran yang dapat dikombinasikan dengan teknik kepala bernomor, serta dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan umur yang memungkinkan setiap kelompok untuk saling berbagi informasi dengan kelompok lainnya.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa model pembelajaran TS-TS merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selain itu, terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok, siswa dapat bekerja sama dengan temannya, dapat mengatasi kondisi siswa yang ramai dan sulit diatur saat proses belajar mengajar.

#### **2.1.6.2 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Two Stay-To Stray***

Menurut Shoimin (2014:225) terdapat kelebihan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray*

1. Mudah dipecah menjadi berpasangan.
2. Lebih banyak tugas yang dilakukan.
3. Guru mudah memonitor.
4. Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan.
5. Kecendrungan siswa belajar menjadi lebih bermakna.

6. Lebih berorientasi pada keaktifan.
7. Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya.
8. Menambah kekompakan dan percaya diri siswa.
9. Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan.
10. Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar.

Menurut Shoimin (2014:225) terdapat kekurangan model pembelajaran

#### *Two Stay-Two Stray*

1. Membutuhkan waktu yang lama.
2. Siswa cenderung tidak belajar dalam kelompok.
3. Bagi guru banyak membutuhkan banyak persiapan (materi dan tenaga).
4. Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas
5. Membutuhkan sosialisasi yang lebih baik
6. Siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memperhatikan guru
7. Kurang kesempatan untuk memperhatikan guru.

#### **2.1.6.3 Prosedur Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray***

Adapun langkah-langkah model pembelajaran Dua tinggal-Dua Tamu menurut Lie (dalam Herawati 2015:99) sebagai berikut:

1. Siswa bekerja sama dalam kelompok bereempat seperti biasa
2. Setelah selesai, dua siswa dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok yang lain

3. Tamu meminta izin dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan teman mereka dari kelompok lain
4. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka

Huda (2017:41) mengatakan bahwa langkah-langkah dalam model pembelajaran TS-TS sebagai berikut:

1. Siswa bekerja sama dengan kelompok berempat sebagaimana biasa
2. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama
3. Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lain.
4. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas mensharing informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka.
5. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain
6. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua

## **2.2 Penelitian Relevan**

Penelitian relevan dengan model pembelajaran Think Talk Write dan Two Stay-Two Stray telah menemukan hasil positif. Adapun penelitian relevan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Eka yekti Maulidah (2016), Keefektifan Model *Think Talk Warite* (TTW) Pada Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas Iv Sd Negeri Gugus Bukit Kesesi Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada interaksi

antara model pembelajaran kooperatif dengan minat belajar siswa pada kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang menggunakan model pembelajaran TTW lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode konvensional sebelumnya.

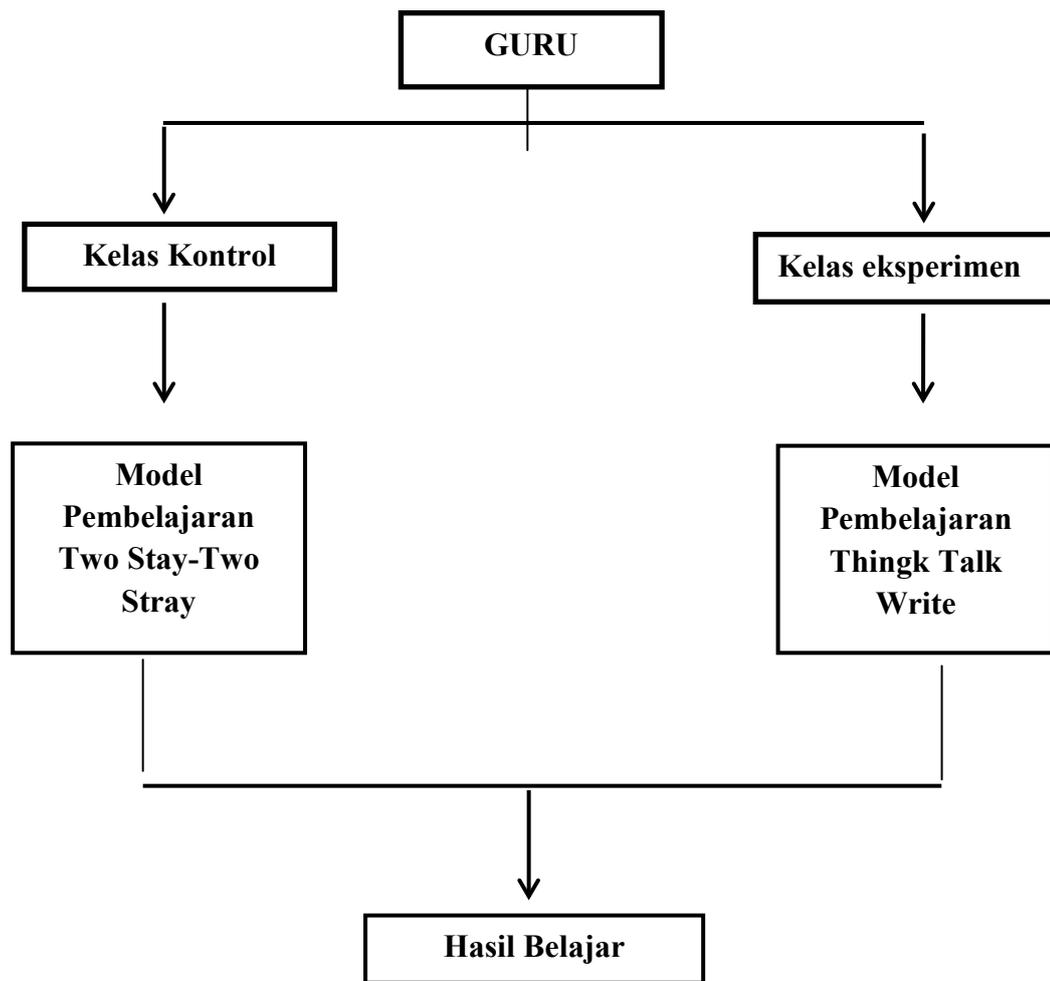
- 2) Dias Astisa (2016), Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Dengan *Two Stay-Two Stray* Pada Kelas IX MTS Madani Pao-Pao. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Group Investigation lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Two Stay-Two Stray.
- 3) Nurhayat (2016), Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* dan *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 10 Metro Pusat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa antara kelas eksperimen I dan II.
- 4) Makmur Abadi (2017), Eksperimen Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran TTW menghasilkan prestasi belajar lebih baik dari pada model pembelajaran TS-TS pada siswa kelas X AK SMK Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Ajaran 2015/2016

### 2.3 Kerangka Berpikir

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi peminatan di kelas X IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi masih rendah. Disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya penggunaan model pembelajaran yang secara monoton dan konvensional, sehingga konsep yang diterima siswa cenderung kurang dipahami. Interaksi belajar didominasi oleh siswa yang pintar saja. Penggunaan model pembelajaran yang monoton mengakibatkan siswa menjadi pasif dan tidak interaksi siswa kurang terbangun.

Untuk memecahkan masalah di atas, maka harus segera dilakukan perbaikan pembelajaran agar siswa kembali tertarik dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat ditempuh guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dan *Two Stay-Two Stray*. Melalui penerapan model yang inovatif ini diharapkan siswa akan lebih berminat dan senang dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Think Talk Write* dan *Two Stay-Two Stray* dipilih karena dirasakan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas memiliki tugas dan tanggung jawab. Maka diharapkan tidak ada siswa yang pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran dapat juga meningkatkan tanggung jawab serta meningkatkan keterampilan, dan hasil belajar siswa.



**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Berpikir**

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H<sub>0</sub> = Hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* masih rendah.
- H<sub>1</sub> = Hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk*

*Write* tergolong baik.

2. H0 = Hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *To Stay-To Stray* masih rendah.

H1 = Hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *To Stay-To Stray* tergolong baik.

3. H0 = Hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran masih rendah.

H1 = Hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran tergolong baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Belajar**

###### **2.1.1.1 Pengertian Belajar**

Slameto (2010:2) menyatakan bahwa “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan arti belajar”

Hilgrad dan Bower (dalam Baharudin dan Esa 2010:13) “belajar (*to lern*) belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu”

Morgan (dalam Baharudin dan Esa 2010:13) “ belajar merupakan proses yang dapat menyebabkan perubahan-perubahan tingkah laku disebabkan adanya reaksi terhadap situasi tertentu atau adanya proses internal yang terjadi di dalam diri seseorang” Hasil belajar menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional artinya, kesuksesan siswa dalam proses kegiatan belajar di sekolah dapat dilihat dari aktifitas belajar dimana kesuksesan tersebut dapat

- X2 : Kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Two Stay-Two Stray.
- O1 : Nilai tes kemampuan awal pada kelompok eksperimen.
- O2 : Nilai tes kemampuan akhir pada kelompok yang telah mengikuti model pembelajaran Think Talk Write.
- O3 : Nilai tes kemampuan awal pada kelompok kontrol.
- O4 : Nilai tes kemampuan akhir pada kelompok yang telah mengikuti model pembelajaran Two Stay-Two Stray.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2018 – Februari 2019. Waktu penelitian penulis ini tergambar pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi Lapangan			V	V																
2.	Penyusunan Proposal						v	v	v												
3.	Seminar Proposal										V										
4.	Pelaksanaan Penelitian											v	v								
5.	Pengumpulan Data														v	v					
6.	Analisis Data																		v		
7.	Penyelesaian Skripsi																		v		

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Penelitian selalu berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan dan menganalisis data, menentukan populasi merupakan hal yang sangat penting. Menurut Sugiyono (2015:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun penelitian ini akan diadakan di SMA Negeri 8 Kota Jambi dan obyek yang akan dijadikan populasi adalah siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2018/2019. Banyak populasi tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.3 Rekapitulasi Siswa kelas Kelas X IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	X IPS 1	36
2	X IPS 2	39
3	X IPS 3	42
<b>JUMLAH</b>		117

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono (2015:118), sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti. Untuk

menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, harus berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan hipotesis, model dan instrumen penelitian selain masalah waktu, tenaga dan dana. Penentuan kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini dilihat berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing kelas sampel. Adapun yang dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian kelas sampel penelitian ini adalah nilai rata-rata kelas yang ada pada tiap kelas populasi.

**Tabel 3.4 Rekapitulasi Kelas X IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Keterangan</b>
X IPS 1	36	Kelas Eksperimen
X IPS 2	39	Kelas Kontrol
<b>JUMLAH</b>	<b>75</b>	

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan dalam penelitian eksperimen ini, adapun prosedur-prosedur maupun tahap-tahap yang harus diperhatikan, menurut Sebagai berikut:

#### **1. Tahap Pengenalan Masalah**

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah:

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Menganalisis masalah secara mendalam dengan mengacu pada teori-teori yang relevan
- c. Mengidentifikasi tindakan yang relevan

#### **2. Tahap Persiapan**

Adapun persiapan-persiapan yang peneliti lakukan, antara lain sebagai berikut:

- a. Penyusunan jadwal peneliti
  - b. Penyusunan jadwal pembelajaran
  - c. Penyusunan soal evaluasi
3. Tahap Penyusunan Rencana Eksperimen
- Tahap penyusunan rencana eksperimen ini, tindakan yang dilakukan disusun dalam beberapa tahapan, yaitu tahap menyusun eksperimen, melakukan uji coba soal tes (*Pre Test* dan *Pos-Test*), menganalisis soal uji coba tes (*Pre-Test* dan *Post-Test*).
4. Tahap Implementasi Eksperimen
- Pada tahap ini, peneliti melaksanakan hipotesis-hipotesis tindakan, yakni penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* kelas X IPS 1 yang berjumlah 36 orang tahun ajaran 2018/2019 terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dimana, hipotesis-hipotesis tindakan ini digunakan untuk menguji kebenarannya melalui tindakan yang telah dilakukan.
5. Tahap Pengamatan
- Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar dibawah bimbingan guru.
6. Tahap Penyusunan Laporan
- Pada tahap penyusunan laporan ini, peneliti menyusun laporan dari semua kegiatan yang telah dilakukan selama peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Kota Jambi

### **3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Data penelitian berasal dari dua sumber menurut Sugiyono (2015:193), antara lain sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama, dari individu yaitu para siswa-siswi kelas X IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2018/2019 dan dari sumber penelitian berupa tes yang digunakan untuk menguji hipotesis.
2. Data skunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data skunder dalam penelitian ini adalah data jumlah siswa dan nilai semester ganjil siswa kelas X IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2018/2019.

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan hal-hal berhubungan dengan penelitian antara lain:

- a. Mengambil data jumlah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2018/2019.
- b. Menentukan kelompok sampel yang akan diteliti yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Melakukan tes kemampuan awal pada kelas XI IPA SMA Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2018/2019.
- d. Menetapkan materi yang akan diajarkan untuk kepentingan penelitian.

- e. Menyusun rencana pembelajaran yang disusun dengan berpedoman pada kurikulum mata pelajaran ekonomi peminatan SMA terbaru

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa pada kelas eksperimen diajari melalui model pembelajaran Think Talk Write, sedangkan pada kelas kontrol diajari pada model pembelajaran Two Stay-Two Stray sesuai dengan langkah-langkah yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka.

## 3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan soal post-test
- b. Memberikan soal pos-test pada siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol diakhir pokok pembahasan.
- c. Menganalisis nilai hasil post-test dan menarik kesimpulan dari analisis tersebut.

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2015:60), adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perlakuan yang diberikan kepada kelas

eksperimen melalui model pembelajaran Think Talk Write. Sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Two Stay-Two Stray.

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang berupa nilai dalam ranah kognitif, yang diperoleh siswa dari hasil tes setelah proses pembelajaran dilakukan.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data berupa lembaran tes hasil belajar. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa tes objektif yang memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Sebelum tes digunakan terlebih dahulu tes tersebut harus diuji coba kan diluar sampel. Tes yang harus memenuhi kriteria dan kesukaran tertentu.

#### 3.7.1 Validitas Soal

Validitas mencerminkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen tes berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas apabila tes tersebut dapat mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu (Amalia dan Ani 2012:5). Adapun rumus korelasi product moment menurut riduwan (dalam Khitam 2016:71), antara lain sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

### Keterangan

$r_{xy}$  = koefesien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor soal dalam sampel X

$\sum Y$  = Jumlah skor soal yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum X^2$  = Jumlah skor soal yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali jumlah skor dalam sebaran X dengan jumlah skor Sebaran Y

Untuk mengintrementasikan tingkat validitas, maka koefesien korelasi dikategorikan pada kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kriteria Vasiliditas Instrumen Tes**

Nilai r	Instrumen
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2013:319)

Berdasarkan Sumber hasil uji validitas soal pada lampiran 6 diketahui bahwa terdapat 5 item soal yang tidak valid dari 40 item soal yang diujicobakan, yaitu item soal yang 5,8,9,12 dan 24. Semua item soal yang tidak valid digugurkan atau dibuang.

### **3.7.2 Reliabilitas Soal**

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauhmana tingkat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Menurut sugiyono (2014:173), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama, pengujian reliabilitas tes

dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) - 1 \left( \frac{\sum s_j^2}{sx^2} \right)$$

keterangan

$r_{11}$  = Reliabilitas Tes

$k$  = Banyaknya belahan tes

$s_j^2$  = Variasi belahan ( $j=1,2,3\dots k$ )

$sx$  = Variabel skor tes

Uji reabilitas soal pada penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows version 16 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka soal dikatakan reliabel
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka soal dikatakan tidak reliabel

**Tabel 3.6 Klarifikasi Indeks Reabilitas**

No.	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2.	0,21 – 0,40	Rendah
3.	0,41 – 0,60	Sedang
4.	0,61 – 0,80	Tinggi
5.	0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2014:100)

Berdasarkan lampiran 6 diketahui bahwa analisa reabilitas soal adalah reliabel. Hal ini dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha*. Dimana, nilai *Cronbach's Alpha* soal 0,934. Hal ini berarti bahwa nilai Cronbach's Alpha berada pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel digunakan pada penelitian

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan salah satu alat yang telah teruji keterandalannya untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS for Windows Version 16*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. Uji *Kolmogorov-Smirnov*  $> \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. Uji *Kolmogorov-Smirnov*  $< \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.7.3.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Version 16*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. *Based on Mean*  $> (0,05)$ , dengan tingkat kepercayaan 95%, maka data yang digunakan adalah homogen.
2. Jika nilai sig. *Based on Mean*  $< (0,05)$ , dengan tingkat kepercayaan 95%, maka data yang digunakan adalah tidak homogen.

#### 3.7.4 Uji Tingkat Kesukaran

Bermutu atau tidaknya butir-butir item tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf yang dimiliki oleh masing-masing butir item tersebut. Butir-butir itemtes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir item tes yang baik, apabila dengan kata lain derajat kesukaran

item itu adalah sedang atau cukup Sudijono (dalam Amalia dan Ani 2012:8).

Besarnya indeks kesukaran soal ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan

P = Indeks kesukaran

B = Banyak siswa menjawab soal dengan benar

Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Untuk mengetahui indeks kesukaran, kriteria yang digunakan adalah:

$0,0 \leq P < 0,30$  = Sukar

$0,30 \leq P < 0,70$  = Sedang

$0,70 \leq P < 1,00$  = Mudah

**Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Kesukaran**

<b>Rentang Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kategori</b>
0,00 – 0,19	Sangat sukar
0,20 – 0,39	Sukar
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Mudah
0,80 – 1,00	Sangat Mudah

Sumber: Purwanto (2013:101)

Berdasarkan lampiran 4 diperoleh rangkuman hasil pengolahan indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.8 Hasil Analisis Indeks Kesukaran Butir Soal**

<b>Kriteria</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah soal</b>
Sangat sukar	0	0
Sukar	16,27	2
Sedang	24,31,38,40	4
Mudah	1,2,4,5,7,9,10,11,12,14,15,17,18,19,22,23,26,28,29,30,34,35,36,37,39	25
Sangat mudah	3,6,13,20,21,25,32,33	9
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>

### 3.7.5 Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda suatu soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang dapat menjawab soal dengan siswa yang tidak dapat menjawab soal Arikunto (dalam Amalia dan Ani 2012:13). daya pembeda suatu soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

#### Keterangan

D = Indeks diskriminasi

JA = Banyak peserta kelompok atas

JB = Banyak peserta kelompok bawah

BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar

PA = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar

PB = Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

**Tabel 3.9 Interpretasi Angka Indeks Daya Pembeda**

Angka D	Klasifikasi	Interprestasi
0,00 – 0,20	<i>Poor</i>	Kurang
0,21 – 0,40	<i>Satisfactory</i>	Sedang
0,41 – 0,70	<i>Good</i>	Baik
0,71 – 1,00	<i>Excellent</i>	Baik Sekali

Sumber: Arikunto (2014:232)

Berdasarkan lampiran 8 diperoleh rangkuman hasil pengolahan daya pembeda soal adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3.10 Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal**

<b>Kriteria</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Kurang	1,2,9,12	4
Sedang	3,4,5,6,7,8,13,16,17,18,19,20,21,22,24,25,26,27,28, 29,30,33,34,36,38,39,40	26
Baik	10,11,14,15,23,31,32,35,37	9
Baik Sekali		0
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 40 butir soal terdapat 4 butir soal dengan daya pembeda berada pada kategori kurang, 26 butir soal dengan daya pembeda berada pada kategori cukup, dengan daya pembeda berada pada

### **3.8 Uji Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Kesamaan Dua Rata-rata (Uji Hipotesis)**

Uji Kesamaan dua rata-rata yang bertujuan untuk menentukan apakah hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa yang diajarkan menggunakan model Think Talk Write dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa yang diajarkan dengan model Two Stay-Two Stray. Berdasarkan rumusan hipotesis yang telah dikemukakan, maka akan dilakukan pengujian distribusi t, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \mu < \mu_2$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model Think Talk Write dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Two Stay-Two Stray kelas X IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi

$H_a: \mu < \mu_2$  : Terdapat pengaruh yang disignifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model Think Talk Write dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Two Stay-Two Stray kelas X IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Selanjutnya dilakukan uji kesamaan rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\frac{S_{x_1-x_2}}{\sqrt{\frac{S_1 + S_2}{n_1 + n_2}}}} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)$$

keterangan

S = Simpangan Baku gabungan (dua kelompok)

$n_1$  = Jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah siswa kelas kontrol

$S_1$  = Variasi kelas eksperimen

$S_2$  = Variasi kelas control

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{(1-a)}$  untuk taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $(n_1 + n_2 - 2)$  dengan  $(1-\alpha)$ , untuk harga harga  $t$  yang lain total  $H_0$ .

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian eksperimen, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sugiono (2015:107), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan yang berbeda.

Kelas eksperimen di beri perlakuan dengan model pembelajaran *Think Talk Write* sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray*. Setelah diberikan perlakuan siswa diberikan tes akhir untuk mengetahui pengaruh perlakuan tersebut terhadap hasil belajar siswa. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih random, hal tersebut bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian yang Dilakukan**

<b>Kelompok</b>	<b>Pre-Test (Tes Awal)</b>	<b>Treatment (Perlakuan)</b>	<b>Post-Test (Tes Akhir)</b>
<b>Eksperimen</b>	<b>O1</b>	<b>X1</b>	<b>O2</b>
<b>Kontrol</b>	<b>O3</b>	<b>X2</b>	<b>O4</b>

X1 : Kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Think Talk Write.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

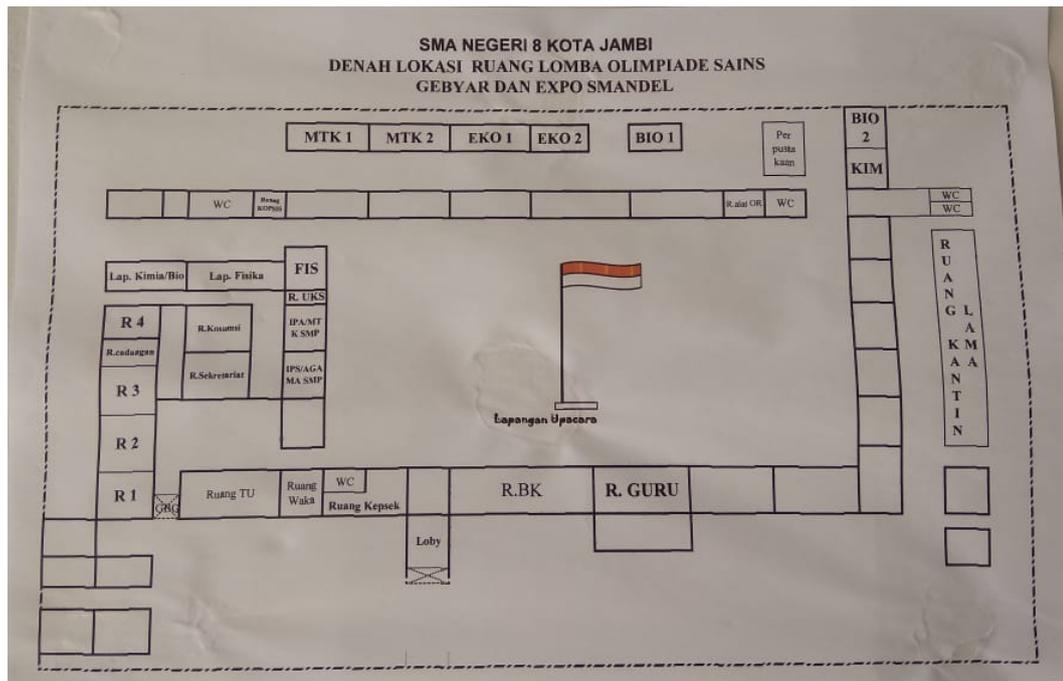
#### **4.1 Gambaran Umum**

##### **4.1.1 Sejarah Umum Berdirinya SMAN 8 Kota Jambi**

SMA Negeri 8 Kota Jambi didirikan pada tanggal 2 September tahun 1978, ditetapkan dengan keputusan pemerintah SK No. 0292 / 0 / 1978. Namun, terjadi perubahan nama sekolah pada tanggal 12 Oktober 1987 yaitu berdasarkan keputusan pemerintah dengan SK No. 0832 / 0 / 1987. Dengan luas tanah secara keseluruhan adalah 17.385 m<sup>2</sup>.

Adapun identitas sekolah tersebut yaitu :

Nomor Statistik Sekolah	: 301100407004
Nomor Pokok Statistik Nasional	: 10504584
Nama Sekolah	: SMA Negeri 8 Kota Jambi
Alamat	: Jl. Masda Surya dharma
Kecamatan	: Kota baru
Kota	: Jambi
Propinsi	: Jambi
Kode Area / No. Telp	: (0741) 41328
Kode Pos	: 36128
Email	: sman8kotajambi@gmail.com
Website	: www. Sman8kotajambi.sch.id



**Gambar 2**

### Denah Sekolah SMA N 8 Kota Jambi

**a. Luas**

- |               |   |                         |
|---------------|---|-------------------------|
| 1. Tanah      | : | 17.385 M <sup>2</sup>   |
| 2. Gedung     | : | 226.5 M <sup>2</sup>    |
| 3. Pekarangan | : | 10.858.5 M <sup>2</sup> |

**b. Gedung**

- |                  |   |    |
|------------------|---|----|
| 1. RuangKelas    | : | 44 |
| 2. Perpustakaan  | : | 1  |
| 3. Ruang Kepsek  | : | 1  |
| 4. Ruang wakasek | : | 1  |
| 5. Ruang guru    | : | 1  |
| 6. Ruang TU      | : | 1  |
| 7. Ruang BK      | : | 1  |
| 8. Musolah       | : | 1  |

- |                        |     |
|------------------------|-----|
| 9. Ruang WC            | : 9 |
| 10. Ruang Laboratorium |     |
| - Fisika               | : 1 |
| - Kimia + biologi      | : 1 |
| - Komputer             | : 1 |
| - Bahasa               | : 1 |
| 11. Pos Satpam         | : 1 |
| 12. Pos Piket          | : 1 |

**c. Perumahan**

- |                         |     |
|-------------------------|-----|
| 1. Rumah Kepala Sekolah | : 1 |
| 2. Rumah Guru           | : 1 |
| 3. Rumah Pegawai        | : 1 |
| 4. Kantin               | :30 |

**4.1.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

Dalam suatu lembaga untuk mencapai tujuan yang di inginkan tentu mempunyai perencanaan adapun visi SMAN 8 Kota Jambi yakni: “Terwujudnya sekolah yang berprestasi, berbudaya lingkungan, terampil berlandaskan nilai imtaq dan berdisiplin tinggi”.

Indikator:

1. Prestasi dalam perolehan UN.
2. Mampu bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Prestasi dalam lomba olahraga dan seni.
4. Prestasi dalam lomba Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
5. Memiliki disiplin yang tinggi.

6. Aktif dalam kegiatan keagamaan
7. Memiliki nilai kepedulian social.
8. Memiliki keterampilan kompetensi berbahasa Inggris.
9. Aktif dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

Untuk mencapai VISI tersebut SMAN 8 Kota Jambi mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
2. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dan kemampuan dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Meningkatkan kemampuan kompetensi guru dan siswa untuk menguasai kemampuan bahasa Inggris.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga memiliki nilai budaya bangsa yang menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
6. Menerapkan manajemen secara partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.
7. Menumbuh kembangkan bakat keterampilan dan minat secara positif seoptimal mungkin.
8. Melaksanakan layanan perpustakaan.
9. Melibatkan seluruh warga sekolah secara aktif dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan

### 4.1.3 Karakteristik Responden

**Tabel 4.1 Karakteristik Responde Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Kelas	Jenis Kelamin				Jml	Keterangan
		Perempuan	%	Laki-laki	%		
1	X IPS 1	20	55,5	16	44,44	36	Kelas Kontrol
2	X IPS 2	18	46,15	21	53,84	39	Kelas Eksperimen
<b>Jumlah</b>		38	101,7	37	98,28	75	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden perempuan adalah 38 orang (101,75%). Sedangkan, jumlah responden laki-laki adalah 37 orang (98,28%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini didominasi oleh perempuan.

## 4.2 Hasil Penelitian

Untuk menganalisis hasil pengolahan data dalam penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dilaksanakan dengan teknik analisis data dengan analisis perbandingan.

### 4.2.1 Deskripsi Perbandingan Frekuensi Hasil Belajar (Pre-Test) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil belajar (pre-test) siswa baik siswa kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol maupun siswa kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel 4.2 dan tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Frekuensi Hasil Belajar (Pre-Test) Siswa Kelas Kontrol dan Frekuensi Hasil Belajar (Pre-Test) Siswa Kelas Eksperimen**

		Statistics	
		Pretestkelaskontrol	Preteskelaseksperi men
N	Valid	36	39
	Missing	3	0
Mean		74.5833	66.6667
Median		75.0000	67.0000
Mode		75.00	65.00
Std. Deviation		2.87228	4.06094
Variance		8.250	16.491
Minimum		70.00	60.00
Maximum		82.00	75.00

Berdasarkan pengolahan dan pada lampiran 12 diketahui bahwa rata-rata hitung (mean) hasil belajar (pre-test) kelas kontrol adalah 74,58. Selanjutnya berdasarkan pengolahan data pada lampiran 12 diketahui bahwa standar deviasi hasil belajar (pre-tes) kelas kontrol adalah 2,872. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penyimpangan data dari hasil belajar Pre-test dari nilai meannya adalah 2,872. Selain itu, berdasarkan pengolahan data pada lampiran 12 juga diketahui bahwa variansi data hasil belajar (pre-test) kelas kontrol adalah 8,250. Hal ini menunjukkan bahwa variansi data hasil belajar (pre-tes) siswa X IPS 1 SMAN 8 Kota Jambi adalah 8,250.

Sedangkan, Berdasarkan pengolahan dan pada lampiran 13 diketahui bahwa rata-rata hitung (mean) hasil belajar (pre-test) kelas Eksperimen adalah 66,58. Selanjutnya berdasarkan pengolahan data pada lampiran 13 diketahui bahwa standar deviasi hasil belajar (pre-tes) kelas eksperimen adalah 4,216. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penyimpangan data dari hasil belajar Pre-test dari

nilai meannya adalah 4,216 Selain itu, berdasarkan pengolahan data pada lampiran 13 juga diketahui bahwa variansi data hasil belajar (pre-test) kelas eksperimen adalah 17,775. Hal ini menunjukkan bahwa variansi data hasil belajar (pre-tes) siswa X IPS 2 SMAN 8 Kota Jambi adalah 17,775. Maka dapat disimpulkan bahwa mean hasil belajar (pre-test) kelas kontrol lebih tinggi pada kelas eksperimen. Dimana, mean hasil belajar (pre-test) kelas kontrol 74,58, sedangkan mean hasil belajar (pre-test) kelas eksperimen adalah 66,58.

#### **4.2.2 Deskripsi Perbandingan Hasil Belajar (Post-Test) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil belajar (post-test) siswa baik siswa kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol maupun siswa kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel 4.4 dan tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Frekuensi Hasil Belajar (Pos-Test) Siswa Kelas Kontrol Frekuensi Hasil Belajar (Post-Test) Siswa Kelas Eksperimen**

		Statistics	
		Postestkelasko ntrol	postestkelaseks perimen
N	Valid	36	39
	Missing	3	0
Mean		76.0278	81.4872
Median		75.0000	82.0000
Mode		75.00	82.00
Std. Deviation		3.07512	5.37965
Variance		9.456	28.941
Minimum		70.00	72.00
Maximum		82.00	97.00

Berdasarkan pengoloahan dan pada lampiran 16 diketuahui bahwa rata-rata hitung (mean) hasil belajar (post-test) kelas kontrol adalah 76,07. Selanjutnya

berdasarkan pengolahan data pada lampiran 16 diketahui bahwa standar deviasi hasil belajar (post-tes) kelas kontrol adalah 3,075. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penyimpangan data dari hasil belajar Post-tes dari nilai meannya adalah 3,075. Selain itu, berdasarkan pengolahan data pada lampiran 16 juga diketahui bahwa variansi data hasil belajar (post-test) kelas kontrol adalah 9,456. Hal ini menunjukkan bahwa variansi data hasil belajar (post-tes) siswa X IPS 1 SMAN 8 Kota Jambi adalah 9,456.

Sedangkan, Berdasarkan pengolohan dan pada lampiran 17 diketuahui bahwa rata-rata hitung (mean) hasil belajar (post-test) kelas Eksperimen adalah 81,847. Selanjutnya berdasarkan pengolahan data pada lampiran 17 diketahui bahwa standar deviasi hasil belajar (post-test) kelas eksperimen adalah 5,376. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penyimpangan data dari hasil belajar Post-test dari nilai meannya adalah 5,376. Selain itu, berdasarkan pengolahan data pada lampiran 17 juga diketahui bahwa variansi data hasil belajar (post-test) kelas eksperimen adalah 28,941. Hal ini menunjukkan bahwa variansi data hasil belajar (post-tes) siswa X IPS 2 SMAN 8 Kota Jambi adalah 28,941. Maka dapat disimpulkan bahwa mean hasil belajar (post-test) kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen. Dimana, mean hasil belajar (post-test) kelas kontrol 76,02. Sedangkan mean hasil belajar (prost-test) kelas eksperimen adalah 81,84

### **4.2.3 Pengujian Asumsi Klasik**

#### **4.2.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorow-smirnow dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Apabila sig. Uji

Kolmogorov  $> \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ). Maka data distribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai sig. Uji Kolmogorov  $< \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**

Nilai		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasilbelajar	Control	.202	36	.125	.917	36	.011
	eksperimen	.283	39	.220	.879	39	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai Asymp sig. Kelas Eksperimen adalah  $0,125 > 0,05$  dan Kelas Kontrol adalah  $0,220 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini adalah normal.

#### 4.2.3.2 Uji Homogenitas

Apabila nilai sig. Levene statistic  $> 0,05$ , maka data adalah homogen. Hasil pengujian homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas**

#### Test of Homogeneity of Variances

KelasEksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.968	5	30	.071

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai sig.  $> 0,05$  yaitu  $2,968 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah homogen.

### 4.2.3.3 Uji t (t-Test)

Uji hipotesis bertujuan menentukan apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW berbeda dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diajar menggunakan model kooperatif tipe TS-TS.

**Tabel 4.6 Hasil Uji t**

#### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil belajar Equal variances assumed	3.542	.064	5.336	73	.000	5.45940	1.02320	7.49864	3.42016
Hasil belajar Equal variances not assumed			5.446	61.322	.000	5.45940	1.00237	7.46355	3.45525

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  5.446 dan nilai sig. 0,000 sehingga nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model kooperatif tipe TTW mempunyai perbedaan yang signifikan pada taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti

bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TTW secara signifikan lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diajar dengan model kooperatif TS-TS pada taraf signifikan 0,05.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1 Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMAN 8 Kota Jambi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Thint Talk Write* (TTW)**

Berdasarkan pengolahan data pada lampiran 13 diketahui bahwa rata-rata hitung (mean) hasil belajar (pre-test) kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model kooperatif tipe TTW adalah 66,58. Sedangkan berdasarkan pengolahan data pada lampiran 17 bahwa rata-rata hitung (mean) hasil belajar (post-test) kelas eksperimen adalah 81,48. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mean hasil belajar (post-test) mengalami peningkatan dari pada hasil belajar (pre-test). Dimana, mean hasil belajar (post-test) adalah 81,48, sedangkan mean hasil belajar (pre-test) adalah 66,58.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Safitri (2017:62) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TTW Terhadap hasil belajar Ekonomi. Hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran TTW lebih tinggi dari hasil belajar Ekonomi kelas kontrol yang diberikan model pembelajaran konvensional. Jadi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TTW dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **4.3.2 Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMAN 8 Kota Jambi dengan Menggunakan Model Pembelajaran To Stay-To Stray (TS-TS)**

Berdasarkan pengolahan data pada lampiran 12 diketahui bahwa rata-rata hitung ( mean) hasil belajar (pre-test) kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS adalah 74,58 . sedangkan, berdasarkan pengolahan data pada lampiran 16 diketahui bahwa rata-rata (mean) hasil belajar (post-test) kelas kontrol adalah 76,02. Dengan demikian bahwa dapat disimpulkan mean hasil belajar (post-test) mengalami peningkatan dari pada hasil belajar ( pre-test).

Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian Arsan (2017:56) yang menentukan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TS-TS. Dapat dilihat dari tes awal 25,71%, pada siklus 1 kegiatan pertama tuntas menjadi 31,29% dan kegiatan kedua 40,00%. Untuk kegiatan siklus 2 kegiatan pertama 77,14%, dan kegiatan kedua tuntas mencapai 100%.

#### **4.3.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *To Stay-To Stray* (TS-TS) dan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW)**

Berdasarkan pengolahan data pada lampiran 17 diketahui bahwa rata-rata (mean) hasil belajar (post-test) kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW adalah 81,48. Sedangkan berdasarkan pengolahan data pada lampiran 16 diketahui bahwa rata-rata (mean)

hasil belajar (post-test) pada kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran TS-TS adalah 76,02. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih tinggi dari pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang diajar menggunakan model pembelajaran TS-TS.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Ikram (2018:83) yang menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran TTW dengan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran TS-TS Pada mata pelajaran IPA Model pembelajaran TTW memberikan kesempatan kepada siswa untuk memaparkan hasil diskusi didepan kelas. .

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar pada mata pelajaran Ekonomi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *To Stay-To Stray* (TS-TS) memperoleh rata-rata hitung (*mean*) sebesar 76,02.
2. Hasil Belajar pada mata pelajaran Ekonomi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) memperoleh rata-rata hitung (*mean*) sebesar 81,48.
3. Hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *To Stay-To Stray*, dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru
  - 1) Hendaknya dalam menerapkan model pembelajaran ini, disesuaikan dengan materi pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan.
  - 2) Hendaknya merencanakan proses pembelajaran yang tepat agar penggunaan waktu dapat lebih efektif, sebab model pembelajaran ini membu-

tuhkan waktu dan pengelolaan kelas yang baik.

3) Hendaknya dapat memfasilitasi sehingga penggunaan model pembelajaran pada setiap proses pembelajaran dapat terlaksana dapat terlaksana dengan baik.

## 2. Bagi Siswa

1) Hendaknya lebih dapat berkomunikasi dalam belajar apapun model pembelajaran yang digunakan.

2) Hendaknya siswa lebih termotivasi dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- . 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta
- Abdullah. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw pada mata Pelajaran Kimia di Madrasah Aliyah. *Cantanida*; V (5) : H (13-28).
- Afandi, Evi, Wardani. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang. Unnissula Press.
- Amalia, Ani.2012. Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu kelas x IPS SMA mata pelajaran ekonomi akuntansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* ; V (10): H (1-26).
- Azrah. 2017. Penerapan Strategi Think TalkWrite (TTW) dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 609 Tembilahan. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru SD FKIP Universitas Riau*; V (6): H (213-224).
- Baharrudin, Esa.2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta. AR-RUZZ MEDIA.
- Herawati. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Model Keliling dan Luas Lingkaran di Kelas VI SD Negeri 53 Banda Aceh. *Jurnal Pelangi*; V (3): H (95-105).
- Huda. 2017. *Cooperatif Learning I*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Kurnia, Endang, Ibrahim. 2014. Pengembangan Model Pembelajaran Bebasis Cooperatif Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dan Peningkatan Mutu Lulusan Alumni Fasilkom Unsri Berbasis E-Learning (Studi Kasus : Mata Pemrograman Web). *Jurnal Sistem Informasi*; V (6): H (645-654).
- Khitam. 2016. Analisis Pengaruh Faktor-faktor Kompetensi (Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman, Kompetensi Teknik) Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*; V (1) : H (67-77).

- Lestari. 2017. Efektifitas model pembelajaran guided discovery learning terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal SAP*; V (2): H (64-74)
- Lestari, Hari, Suryani. 2015. Pengaruh metode pembelajaran ceramah plus dan metode drill terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pada kompetensi pasar efisiensi penggunaan tempat tidur rumah sakit. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*; V (7): H (17-23)
- Marlina, Caska, Muhammad. 2017. Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*; V (9) : H (33-47).
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Rofiq. 2010. Pembelajaran Kooperatif (cooperative learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Falasika*; V (1): H (1-14).
- Rosyidah. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 6 Metro. *Jurnal SAP*; V (1) : H (115-124).
- Septiara. 2015. Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Talk Write dengan Media Chat dalam Peningkatan Pembelajaran IPS. *Kalam Cendekia*; V (4) : H (382-387).
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Arruzz Media
- Siswanto. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Kelistrikkkan Otomatis di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*; V (6): H (111-120)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Solichin. 2010. Belajar dalam Pandangan AL-GHAZALI. *Tadris*; V (1) : H (139-153).
- Solihah. 2016. Pengaruh model pembelajaran teams games tournament (TGT) pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal SAP*; V (1) : H (45-53).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. ALFABETA.

- Sumirat. 2014. Efektifitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Terhadap Kemampuan Komunikasi dan disposisi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*; V (1): H (21-29)
- Suprijono. 2017. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Tambak. 2014. Metode ceramah konsep dan aplikasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Tarbiyah*; V (21): H (375-401).
- Utami. Budiyo, Usodo. 2014. Eksperimentasi model pembelajaran Think Talk Write dengan pendekatan matematika realistik (PMR) terhadap presentasi belajar matematika ditinjau dari kemampuan penalaran matematika dan kreativitas belajar siswa SMP Sekabupaten Wonogiri. *Jurnal Elektronik Pembelajaran MTK*; V(2): H(266-269)

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : X/2  
Alokasi Waktu : 3 X 45  
Materi Pokok : Pasar

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong,kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

3.3.1 Mendeskripsikan pengertian tentang pasar

3.3.1.1 Mendeskripsikan pengertian bentuk pasar barang

3.3.1.2 Mendeskripsikan ciri-ciri pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, pasar oligopoli dan pasar persaingan monopolistik

3.3.1.3 Mendeskripsikan contoh berbagai bentuk pasar

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu:

3.3.1 Mendeskripsikan pasar

3.3.1.1 Mendeskripsikan pengertian bentuk pasar barang

3.3.1.2 Mendeskripsikan ciri-ciri pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, pasar oligopoli dan pasar persaingan monopolistik

3.3.1.3 Mendeskripsikan contoh berbagai bentuk pasar

## **D. Materi Pembelajaran**

1. Pemahaman tentang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

## **E. Metode dan Model Pembelajaran**

.1.1.1 Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi

.1.1.2 Model Pembelajaran : Think Talk Write

## **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media Pembelajaran**

- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Buku Paket

### **2. Alat/Bahan**

- a. Spidol

b. Papan Tulis

### 3. Sumber Pembelajaran

- a. Erickwicaksono, Endang Mulyadi. EKONOMI. YUDHISTIRA  
.SMA Kelas X \ 2
- b. Internet

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Apersepsi ( Salam, doa, absensi, mengecek kebersihan kelas). 2. Merefleksi materi sebelumnya tentang Pembangunan dan Pertumbuhan ekonomi 3. Memotivasi siswa dengan berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <i>Mengamati</i> - Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca materi tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. <i>Menanya</i> - Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi ajar mengenai pasar <i>Mengeksplorasi</i> a. Peserta didik mendiskusikan materi sesuai dengan kelompoknya masing-	110 menit

	<p>masing</p> <p>b. Peserta didik mampu mempresentasikan materi yang telah didiskusikan</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>a. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.</p> <p>b. Guru mengadakan kuis dengan menggunakan metode talking stick</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Beberapa peserta didik diberikan kesempatan untuk menyimpulkan hasil materi/ringkasan yang didapat.</p> <p>b. Setelah semua peserta didik mendapatkan giliran dan memperoleh materi/informasi secara lengkap, guru mengevaluasi peserta didik dengan memberikan soal dan peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan terkait materi yang telah di jelaskan guru.</p>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan pembahasan.</p> <p>b. Guru memberikan apresiasi dari keaktifan peserta didik.</p> <p>c. Guru sesekali memberikan informasi tambahan, motivasi atau inspirasi yang berhubungan dengan mater pasar</p> <p>d. Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya</p>	15 menit

## H. Penilaian

### 1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu	1
2	Memberi salam pada saat waktu dan akhir presentasi sesuai dengan agama yang dianut	1
3	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	1

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = \_\_\_\_\_ x 100

Skor maksimum

## 2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1	Jujur	2
2	Disiplin	3
3	Tanggungjawab	2
4	Santun	1

## 3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Essay
- b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Pengetahua	Butirinstrumen
1.	Mendeskripsikan Pengertian Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi	1
2.	Mendeskripsikan faktor Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi	8
3.	Mendeskripsikan perbedaan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi	1
4.	Cara Menghitung laju pertumbuhan	5

**Pedoman Penskoran:**

**A. Pilihan Ganda**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

<b>Nilai Total</b>	<b>= (A + B) / 2</b>
--------------------	----------------------

**B. Essay**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{(Jumlah soal benar x 10 poin)}}{50} \times 100$$

Jambi, 07 September 2018

Mengetahui  
Guru Ekonomi  
SMA Negeri 8 Kota Jambi

Mahasiswa

**Osmar Pandiangan, S.Pd**  
NIP. 19581122 198703 1 004

**Suci Rahmadani**  
NIM.1500887203009

Nama :  
Kelas :  
Sekolah :

### Soal

1. Sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjang dengan menjual saham dan mengeluarkan obligasi. Merupakan definisi dari.....
  - a. Investasi
  - b. Konsumsi
  - c. Pasar Modal
  - d. Reksadana
  - e. Salah semua
  
2. Jumlah penjual dan pembeli banyak, sehingga harga ditentukan oleh kekuatan permintaan penawaran, pembentukan harga semacam ini terjadi dalam pasar....
  - a. Monopoli
  - b. Monopolistik
  - c. Oligopoli
  - d. Monopsoni
  - e. Persaingan Sempurna
  
3. Tempat pertemuan penjual dan pembeli barang lalu terjadinya proses jual beli disebut.....
  - a. Pasar
  - b. Supermarket
  - c. Toko
  - d. Mall
  - e. Semua betul
  
4. Berikut ini ciri-ciri bentuk pasar barang
  - 1) terdapat banyak penjual dan pembeli
  - 2) jenis barang yang dipasarkan homogeny
  - 3) harga terbentuk oleh mekanisme pasar
  - 4) ada hambatan untuk memasuki pasar
  - 5) produknya tidak memiliki substitusiYang merupakan ciri-ciri pasar persaingan sempurna adalah
  - a. 1,2 dan 3
  
  - b. 1,4 dan 5
  - c. 2,3 dan 4
  - d. 2,4 dan 5
  - e. 3,4 dan 5
  
5. Halnya ada satu produsen yang menguasai penawaran dan tidak ada barang substitusi yang mirip, adalah ciri dari.....
  - a. pasar persaingan bebas
  - b. pasar oligopoli

- c. pasar persaingan monopolistik
  - d. pasar bebas
  - e. pasar monopoli
6. Perhatikan ciri-ciri pasar barang berikut ini:
- 1) terdapat beberapa produsen yang menguasai pasar
  - 2) barang yang diperdagangkan bersifat homogeny
  - 3) masing-masing penjual mempunyai kekuatan menentukan harga
  - 4) produsen bebas keluar masuk pasar
  - 5) penjual sebagai price taker
  - 6) produsen baru sulit memasuki pasar
- Yang termasuk ciri-ciri pasar Oligopoli adalah.....
- a. 1,2 dan 3
  - b. 1,3 dan 6
  - c. 2,4 dan 5
  - d. 3,4 dan 5
  - e. 4,5 dan 6
7. Televisi menayangkan iklan produksi sabun, pasta gigi, dan sampo. Produk produk tersebut diproduksi oleh perusahaan yang sama. Jenis pasar dari produk produk tersebut adalah.....
- a. monopoli
  - b. monopolistik
  - c. monopsoni
  - d. oligopoli
  - e. oligopsoni
8. Tindakan pemerintah untuk mempengaruhi pasar monopoli dilaksanakan antara lain dengan cara.....
- a. mendirikan perusahaan-perusahaan Negara
  - b. menciptakan undang-undang monopoli
  - c. melarang pemasaran produk monopoli
  - d. menetapkan harga eceran tertinggi
  - e. menutup perusahaan-perusahaan
9. Sejumlah barang dan jasa yang diinginkan untuk dibeli atau dimiliki oleh berbagai harga yang berlaku di pasaran tertentu, adalah pengertian dari.....
- a. permintaan
  - b. penawaran
  - c. distribusi
  - d. produksi
  - e. konsumsi
10. Berikut ini yang bukan termasuk bukan manfaat dari pasar adalah.....
- a. membentuk perluasan produksi perusahaan
  - b. mengurangi terjadinya idle mone
  - c. membantu perusahaan memperoleh modal
  - d. meningkatkan produktivitas modal
  - e. menurunkan kemampuan pembiayaan pembangunan

11. Kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek disebut.....
- pasar modal
  - pasar uang
  - pasar premier
  - pasar skunder
  - pasar efek
12. Berikut adalah pernyataan yang tidak benar berkaitan dengan modal, yaitu....
- pemegang saham tidak mungkin mengalami kerugian
  - obligasi memberikan imbal hasil yang tetap bagi investor
  - emitmen melakukan penjualan surat berharga untuk memperoleh tambahan dana
  - kondisi pasar modal dapat dijadikan sebagai idicator kondisi ekonomi suatu Negara
  - masyarakat dapat melakukan investasi di pasar modal meski dengan kepemilikan dana yang minimal
13. Berikut ini yang termasuk instrument pada pasar modal adalah.....
- saham
  - obligasi
  - obligasi konversi
  - warrant
  - SBI
14. Berikut ini yang bukan ciri-ciri dari pasar adalah....
- adanya calon penjual dan pembeli
  - adanya barang atau jasa yang hendak diperjualbelikan
  - timbulnya rasa kekeluargaan
  - adanya interaksi antara penjual dan pembeli baik secara langsung maupun tidak langsung
  - adanya proses permintaan dan penawaran oleh kedua pihak
15. Perhatikan fungsi pasar berikut:
- fungsi distribusi produk
  - fungsi penetapan harga/nilai
  - fungsi promosi
  - fungsi konsumsi
  - fungsi penyerapan tenaga kerja
  - fungsi pemerintah
- Yang termasuk fungsi pasar di atas adalah....
- 4,5 dan 6
  - 3,4 dan 5
  - 4,5 dan 6
  - 2,3 dan 5
  - 4,5 dan 6
16. kegiatan menyalurkan barang/jasa yang diproduksi oleh produsen kepada konsumen. Adalah pengertian dari.....
- fungsi distribusi pasar
  - fungsi penetapan harga/nilai

- c. fungsi promosi
  - d. fungsi konsumsi
  - e. fungsi penyerapan tenaga kerja
17. Berikut ini yang termasuk jenis-jenis dari pasar berdasarkan wujud dan ketersediaan barang diperjualbelikan adalah.....
- a. pasar lokal
  - b. pasar konkret/nyata
  - c. pasar temporer
  - d. pasar bulanan
  - e. pasar input
18. Pasar yang merupakan tempat terjadinya hubungan (interaksi) pedagang dengan pembeli secara tidak langsung dan tanpa bertatap muka disebut dengan...
- a. pasar konkret/nyata
  - b. pasar mingguan
  - c. pasar abstrak (pasar tak nyata)
  - d. pasar harian
  - e. pasar tahunan
19. Pasar mingguan, merupakan pasar yang aktivitasnya berlangsung satu kali dalam satu minggu. Berikut ini contohnya adalah pasar .....
- a. pasar pagi atau pasar saham
  - b. pameran tahunan
  - c. bazar
  - d. pasar pagi pada suatu daerah
  - e. pasar senin
20. Merupakan pasar yang aktivitasnya berlangsung setiap satu tahun sekali, durasi dari aktivnya pasar ini dapat berlangsung dari beberapa hari hingga bahkan ada yang lebih dari satu bulan adalah pengertian dari....
- a. pasar tahunan
  - b. pasar temporer
  - c. pasar internasional
  - d. pasar harian
  - e. pasar bulanan.
21. Pasar tempat terjadinya transaksi jual beli untuk kepentingan masyarakat internasional biasa disebut dengan.....
- a. pasar nasional
  - b. pasar internasional
  - c. pasar lokal
  - d. pasar tahunan
  - e. pasar temporer
22. Pasar ini terdiri dari pasar Sumber Daya Alam/tanah, Tenaga Kerja, Modal, dan Kewirausahaan merupakan contoh dari pasar....
- a. pasar input
  - b. pasar output (pasar produk)
  - c. pasar monopoli

- d. pasar oligopoli
- e. pasar monopolistik

23. Berikut ini adalah pasar persaingan Tidak Sempurna, pasar ini terbagi lagi menjadi beberapa yaitu.....

- 1) pasar monopoli
- 2) pasar input
- 3) pasar oligopoli
- 4) pasar monopolistik
- 5) pasar temporer

Yang termasuk pasar persaingan sempurna adalah.....

- a. 1,2 dan 3
- b. 2,3 dan 4
- c. 1,3 dan 4
- d. 3,4 dan 5
- e. 4,5 dan 1

24. Pasar yang terbentuk jika tidak memenuhi salah satu atau beberapa syarat pasar persaingan sempurna adalah.....

- a. pasar monopoli
- b. pasar oligopoli
- c. pasar monopolistik
- d. pasar monopsoni
- e. pasar persaingan tidak sempurna

25. Peternak sapi yang hanya bisa menjual hasil susu sapi ke koperasi susu merupakan contoh dari pasar.....

- a. pasar monopsoni
- b. pasar monoli
- c. pasar oligopoli
- d. pasar monopolistik
- e. pasar temporer

26. Berikut ini yang bukan termasuk fungsi dan peran dari pasar adalah....

- a. menetapkan nilai
- b. mengorganisasikan produksi
- c. mendistribusikan produksi
- d. pasar persaingan sempurna
- e. menyelenggarakan penjahatan

27. Berikut ini adalah kelebihan pasar persaingan sempurna:

- 1) pembeli dapat dengan bebas memilih produk
- 2) tidak mendorong inovasi
- 3) dapat memaksimalkan efisiensi
- 4) persaingan sempurna yang memberikan ongkos sosial
- 5) kebebasan memilih dan bertindak

Yang termasuk kelebihan dari pasar persaingan sempurna di atas adalah.....

- a. 1,2 dan 3
- b. 1,3 dan 5
- c. 2,3 dan 5
- d. 3,5 dan 5

- e. 1,4 dan 5
28. kelebihan pasar monopoli berikut ini adalah....
- keuntungan penjual yang relatif tinggi
  - pembeli atau konsumen tidak terdapat pilihan lain untuk membeli tersebut
  - keuntungan hanya terpusat ke 1 perusahaan
  - terjadinya eksploitasi pembeli
  - tidak ada campur tangan dari pemerintah dalam masalah penentuan harga
29. contoh penerapan praktik oligopoli murni dapat dilihat pada industry adalah.....
- semen
  - kendaraan bermotor
  - rokok
  - telepon genggam
  - jasa penerbangan
30. Sejumlah besar penjual menawarkan produk yang sama. Pasar dengan sifat monopoli pada spesifikasi barang, namun berbeda pada beberapa aspeknya. Contohnya banyak dijumpai pada sektor jasa dan perdagangan. Misal jasa salon, ojek online, toko kelontong adalah.....
- pasar oligopoly
  - pasar monopolistic
  - pasar monopoli
  - oligopoli murni
  - oligopoli pembedaan
31. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri perusahaan monopoli adalah...
- terdapat satu orang penjual dengan banyak pembeli pasar
  - tidak terdapat barang pengganti yang dapat disediakan oleh pihak lain selain penjual yang ada di pasar tersebut
  - terdapat hambatan dalam memasuki pasar bagi perusahaan baru
  - penjual pada pasar monopoli dapat menentukan harga sesuai keinginannya karena tidak tersedianya barang substitusi dekat dari barang yang dijual
  - pembeli tidak dapat berpindah ke penjual lain meskipun harga yang ditetapkan dirasa mahal
32. berikut ini adalah fungsi pasar komoditas:
- 1) sebagai tempat atau sarana untuk memperoleh informasi tentang beberapa jenis barang yang diperdagangkan di pasar dunia
  - 2) sebagai tempat atau sarana untuk mengadakan transaksi berbagai barang yang berlaku dipasar dunia
  - 3) sebagai tempat atau sarana untuk memantau dan mengatur perdagangan barang
  - 4) bagi penjual (produsen) pasar barang dapat mempermudah pemasaran atau penjualnya
  - 5) bagi pembeli (konsumen)
- Yang termasuk fungsi pasar komoditas diatas adalah....
- 1,2 dan 3
  - 1,3 dan 4
  - 2,3 dan 4

- d. 3,4 dan 5
- e. 2,4 dan 5

33. Berdasarkan struktur pasarnya bentuk-bentuk pasar dibedakan menjadi beberapa yaitu.....
- a. pasar persaingan sempurna dan persaingan tidak sempurna
  - b. monopoli
  - c. pasar oligopoli
  - d. pasar persaingan monopolistik
  - e. pasar monopsoni dan pasar oligopsoni
34. Adapun beberapa keburukan dari monopoli adalah.....
- a. harga sepenuhnya dikendalikan oleh perusahaan pemegang monopoli, sehingga memungkinkan terjadi permainan harga yang dapat merugikan konsumen
  - b. konsumen tidak memiliki alternatif pilihan baik yang menyangkut kualitas maupun harga barang
  - c. adanya monopoli yang diberikan pemerintah, menyebabkan proses produksi berjalan kurang efisien, etos kerja rendah, dan layanan kepada konsumen kurang memuaskan
  - d. monopolis dapat melakukan kebijakan diskriminasi harga
  - e. dengan adanya monopoli alamiah, harga suatu produk dapat lebih murah
35. Yang termasuk pasar menurut pelayanannya dan kelengkapannya adalah.....
- a. pasar tradisional dan pasar modern
  - b. pasar konkrit
  - c. pasar abstrak
  - d. pasar oligopoli
  - e. pasar obligasi
36. yang tidak termasuk pasar menurut waktu terjadinya adalah....
- a. pasar harian
  - b. pasar mingguan
  - c. pasar bulanan
  - d. pasar tahunan
  - e. pasar abstrak
37. yang bukan termasuk ciri-ciri dari pasar oligopoli adalah....
- a. terdapat beberapa penjual dan banyak pembeli
  - b. barang yang diperjual belikan bersifat homogeny
  - c. terdapat hambatan bagi penjual baru
  - d. terdapat banyak produsen
  - e. adanya saling ketergantungan.
38. berikut yang bukan ciri-ciri dari pasar persaingan sempurna adalah....
- a. jumlah pembeli dan penjual sangat banyak
  - b. barang yang diperdagangkan bersifat homogen
  - c. terdapat kebebasan keluar masuk pasar ( free entry dan free exit)
  - d. tidak ada hambatan dalam mobilitas sumber ekonomi dari satu usaha ke usaha lain
  - e. tidak ada barang substitusi karena tidak bersifat homogen

39. berikut ini adalah perusahaan negara, dan perusahaan minyak bumi serta gas alam. Merupakan contoh dari pasar.....

- a. pasar oligopoli
- b. pasar monopoli
- c. pasar monopolistik
- d. pasar persaingan sempurna
- e. pasar bebas

40. pasar yang tidak terorganosi secara sempurna, atau bentuk pasar dimana salah satu ciri dari pasar persaingan sempurna tidak terpenuhi adalah pengertian.....

- a. monopoly
- b. oligopoly
- c. pasar persaingan tidak sempurna
- d. pasar persaingan monopolistik
- e. pasar beba



## Lampiran 6. Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas Soal Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	28.09	84.539	.508	.933
butir2	28.12	85.016	.430	.933
butir3	28.03	83.902	.659	.931
butir4	28.09	84.410	.525	.932
butir5	28.09	88.604	.006	.937
butir6	28.03	85.064	.496	.933
butir7	28.06	84.383	.555	.932
butir8	28.03	87.386	.176	.935
butir9	28.09	88.346	.037	.937
butir10	28.06	83.544	.667	.931
butir11	28.22	84.112	.498	.933
butir12	28.16	86.910	.195	.935
butir13	28.03	83.773	.677	.931

butir14	28.22	84.112	.498	.933
butir15	28.12	84.242	.524	.932
butir16	28.19	84.286	.488	.933
butir17	28.12	84.242	.524	.932
butir18	28.19	84.286	.488	.933
butir19	28.09	83.894	.590	.932
butir20	28.03	83.322	.741	.931
butir21	28.03	83.773	.677	.931
butir22	28.16	84.007	.535	.932
butir23	28.19	83.835	.541	.932
butir24	28.25	86.065	.274	.935
butir25	28.00	83.548	.765	.931
butir26	28.09	83.636	.623	.931
butir27	28.03	85.838	.388	.933
butir28	28.12	83.984	.556	.932
butir29	28.03	83.773	.677	.931
butir30	28.16	85.426	.367	.934
butir31	28.41	84.765	.412	.933
butir32	28.03	83.322	.741	.931
butir33	28.03	84.999	.505	.933
butir34	28.12	85.274	.399	.934
butir35	28.19	83.835	.541	.932
butir36	28.22	84.434	.461	.933
butir37	28.06	83.931	.616	.932
butir38	28.34	83.846	.510	.933
butir39	28.00	83.548	.765	.931
butir40	28.34	83.846	.510	.933

### Lampiran 7. Indeks Kesukaran Soal Uji Voba

No	Jumlah Siswa yang Menjawab Benar	Jumlah Siswa	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	24	32	0,75	Mudah
2	23	32	0,71	Mudah
3	26	32	0,81	Sangat mudah
4	24	32	0,75	Mudah
5	24	32	0,75	Mudah
6	26	32	0,81	Sangat mudah
7	25	32	0,78	Mudah
8	26	32	0,81	Sangat mudah
9	24	32	0,75	Mudah
10	25	32	0,78	Mudah
11	20	32	0,62	Mudah
12	22	32	0,68	Mudah
13	26	32	0,81	Sangat mudah
14	20	32	0,62	Mudah
15	23	32	0,72	Mudah
16	10	32	0,31	Sukar
17	23	32	0,71	Mudah
18	21	32	0,65	Mudah
19	24	32	0,75	Mudah
20	26	32	0,81	Sangat mudah
21	26	32	0,81	Sangat mudah
22	21	32	0,65	Mudah
23	21	32	0,65	Mudah
24	19	32	0,59	Sedang
25	27	32	0,84	Sangat mudah
26	24	32	0,75	Mudah
27	9	32	0,32	Sukar
28	23	32	0,71	Mudah
29	26	32	0,81	Sangat mudah
30	22	32	0,68	Mudah
31	14	32	0,43	Sedang
32	26	32	0,81	Sangat mudah
33	26	32	0,81	Sangat mudah
34	23	32	0,71	Mudah
35	21	32	0,65	Mudah
36	20	32	0,62	Mudah
37	25	32	0,78	Mudah

38	16	32	0,5	Sedang
39	27	32	0,81	Sangat mudah
40	16	32	0,5	sedang

**Lampiran 8. Daya Pembeda Item Soal**

<b>No Soal</b>	<b>B<sub>A</sub></b>	<b>J<sub>A</sub></b>	<b>P<sub>A</sub></b>	<b>B<sub>B</sub></b>	<b>J<sub>B</sub></b>	<b>P<sub>B</sub></b>	<b>D = P<sub>A</sub>-P<sub>B</sub></b>	<b>Kriteria</b>
1	13	16	0,81	11	16	0,69	0,12	Kurang
2	12	16	0,75	11	16	0,69	0,06	Kurang
3	15	16	0,93	11	16	0,69	0,24	Cukup
4	14	16	0,88	10	16	0,63	0,25	Cukup
5	14	16	0,88	10	16	0,63	0,25	Cukup
6	15	16	0,93	11	16	0,69	0,24	Cukup
7	15	16	0,93	10	16	0,63	0,3	Cukup
8	15	16	0,93	11	16	0,63	0,24	Cukup
9	12	16	0,75	12	16	0,69	0	Kurang
10	16	16	1	9	16	0,75	0,44	Baik
11	14	16	0,88	6	16	0,56	0,51	Baik
12	11	16	0,69	11	16	0,37	0	Kurang
13	16	16	1	10	16	0,69	0,37	Cukup
14	14	16	0,88	6	16	0,63	0,51	Baik
15	15	16	0,93	8	16	0,37	0,43	Baik
16	13	16	0,81	8	16	0,5	0,31	Cukup
17	15	16	0,93	8	16	0,5	0,43	Baik
18	13	16	0,81	8	16	0,5	0,31	Cukup
19	15	16	0,93	9	16	0,5	0,37	Cukup
20	16	16	1	10	16	0,56	0,37	Cukup
21	16	16	1	10	16	0,63	0,37	Cukup
22	14	16	0,88	8	16	0,63	0,38	Cukup
23	14	16	0,88	7	16	0,5	0,44	Baik
24	12	16	0,75	7	16	0,44	0,31	Cukup
25	16	16	1	11	16	0,69	0,31	Cukup
26	15	16	0,93	9	16	0,56	0,37	Cukup
27	15	16	0,93	11	16	0,69	0,24	Cukup
28	14	16	0,88	9	16	0,56	0,32	Cukup
29	16	16	1	10	16	0,63	0,37	Cukup
30	14	16	0,88	8	16	0,5	0,38	Cukup
31	9	16	0,75	5	16	0,31	0,44	Baik
32	16	16	1	10	16	0,63	0,37	Baik
33	15	16	0,93	11	16	0,69	0,24	Cukup
34	14	16	0,88	9	16	0,56	0,32	Cukup
35	14	16	0,88	7	16	0,44	0,44	Baik
36	13	16	0,81	7	16	0,44	0,37	Cukup
37	15	16	0,93	10	16	0,63	0,63	Baik

38	11	16	0,69	5	16	0,31	0,38	Cukup
39	16	16	1	11	16	0,69	0,31	Cukup
40	11	16	0,69	5	16	0,31	0,38	cukup

Lampiran 9. Soal Penelitian

Nama :  
Kelas :  
Sekolah :

**Soal**

1. Sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjang dengan menjual saham dan mengeluarkan obligasi. Merupakan definisi dari.....
  - a. Investasi
  - b. Konsumsi
  - c. Pasar Modal
  - d. Reksadana
  - e. Salah semua
  
2. Jumlah penjual dan pembeli banyak, sehingga harga ditentukan oleh kekuatan permintaan penawaran, pembentukan harga semacam ini terjadi dalam pasar....
  - a. Monopoli
  - b. Monopolistik
  - c. Oligopoli
  - d. Monopsoni
  - e. Persaingan Sempurna
  
3. Tempat pertemuan penjual dan pembeli barang lalu terjadinya proses jual beli disebut.....
  - a. Pasar
  - b. Supermarket
  - c. Toko
  - d. Mall
  - e. Semua betul
  
4. Berikut ini ciri-ciri bentuk pasar barang
  - 1) terdapat banyak penjual dan pembeli
  - 2) jenis barang yang dipasarkan homogeny
  - 3) harga terbentuk oleh mekanisme pasar
  - 4) ada hambatan untuk memasuki pasar
  - 5) produknya tidak memiliki substitusiYang merupakan ciri-ciri pasar persaingan sempurna adalah
  - a. 1,2 dan 3
  
  - b. 1,4 dan 5
  - c. 2,3 dan 4
  - d. 2,4 dan 5
  - e. 3,4 dan 5
  
5. Pasar yang bersifat tradisional dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung. Barang-barang yang diperjual adalah barang berupa barang kebutuhan pokok adalah...

- a. Pasar Modern
- b. Pasar Nyata
- c. Pasar Tradisional
- d. Pasar Tidak Nyata
- e. Pasar Abstrak

6. Perhatikan ciri-ciri pasar barang berikut ini:

- 1) terdapat beberapa produsen yang menguasai pasar
- 2) barang yang diperdagangkan bersifat homogeny
- 3) masing-masing penjual mempunyai kekuatan menentukan harga
- 4) produsen bebas keluar masuk pasar
- 5) penjual sebagai price taker
- 6) produsen baru sulit memasuki pasar

Yang termasuk ciri-ciri pasar Oligopoli adalah.....

- a. 1,2 dan 3
- b. 1,3 dan 6
- c. 2,4 dan 5
- d. 3,4 dan 5
- e. 4,5 dan 6

7. Televisi menayangkan iklan produksi sabun, pasta gigi, dan sampo. Produk produk tersebut diproduksi oleh perusahaan yang sama. Jenis pasar dari produk produk tersebut adalah.....

- a. monopoli
- b. monopolistik
- c. monopsoni
- d. oligopoli
- e. oligopsoni

8. pasar yang memperdagangkan surat-surat berharga sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan bisnis atau kepemilikan modal untuk diinvestasikan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat disebut.....

- a. Pasar Uang
- b. Pasar Modal
- c. Pasar Tradisional
- d. Pasar Abstrak
- e. Pasar Nyata

9. menurut struktur/bentuk dari pasar di bagi atas beberapa yaitu....

- a. Pasar Modal
- b. Pasar Nyata
- c. Pasar Tidak Langsung
- d. Pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna
- e. pasar Modern

10. Berikut ini yang bukan termasuk bukan manfaat dari pasar adalah.....

- a. membentuk perluasan produksi perusahaan
- b. mengurangi terjadinya idle mone
- c. membantu perusahaan memperoleh modal
- d. meningkatkan produktivitas modal

- e. menurunkan kemampuan pembiayaan pembangunan
11. Kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek disebut.....
- pasar modal
  - pasar uang
  - pasar premier
  - pasar skunder
  - pasar efek
12. Pasar dimana para pedagangnya tidak menawar barang-barang yang akan dijual dan tidak dibeli secara langsung tetapi hanya menggunakan surat dagangannya saja adalah...
- Pasar Nyata
  - Pasar Abstrak
  - Pasar Tradisional
  - Pasar Modern
  - Pasar Tidak Nyata
13. Berikut ini yang termasuk instrument pada pasar modal adalah.....
- saham
  - obligasi
  - obligasi konversi
  - warrant
  - SBI
14. Berikut ini yang bukan ciri-ciri dari pasar adalah....
- adanya calon penjual dan pembeli
  - adanya barang atau jasa yang hendak diperjualbelikan
  - timbulnya rasa kekeluargaan
  - adanya interaksi antara penjual dan pembeli baik secara langsung maupun tidak langsung
  - adanya proses permintaan dan penawaran oleh kedua pihak
15. Perhatikan fungsi pasar berikut:
- fungsi distribusi produk
  - fungsi penetapan harga/nilai
  - fungsi promosi
  - fungsi konsumsi
  - fungsi penyerapan tenaga kerja
  - fungsi pemerintah
- Yang termasuk fungsi pasar di atas adalah....
- 4,5 dan 6
  - 3,4 dan 5
  - 4,5 dan 6
  - 2,3 dan 5
  - 4,5 dan 6
16. kegiatan menyalurkan barang/jasa yang diproduksi oleh produsen kepada konsumen. Adalah pengertian dari.....

- a. fungsi distribusi pasar
  - b. fungsi penepatan harga/nilai
  - c. fungsi promosi
  - d. fungsi konsumsi
  - e. fungsi penyerapan tenaga kerja
17. Berikut ini yang termasuk jenis-jenis dari pasar berdasarkan wujud dan ketersediaan barang diperjualbelikan adalah.....
- a. pasar lokal
  - b. pasar konkret/nyata
  - c. pasar temporer
  - d. pasar bulanan
  - e. pasar input
18. Pasar yang merupakan tempat terjadinya hubungan (interaksi) pedagang dengan pembeli secara tidak langsung dan tanpa bertatap muka disebut dengan...
- a. pasar konkret/nyata
  - b. pasar mingguan
  - c. pasar abstrak (pasar tak nyata)
  - d. pasar harian
  - e. pasar tahunan
19. Pasar mingguan, merupakan pasar yang aktivitasnya berlangsung satu kali dalam satu minggu. Berikut ini contohnya adalah pasar .....
- a. pasar pagi atau pasar saham
  - b. pameran tahunan
  - c. bazar
  - d. pasar pagi pada suatu daerah
  - e. pasar senin
20. Merupakan pasar yang aktivitasnya berlangsung setiap satu tahun sekali, durasi dari aktivnya pasar ini dapat berlangsung dari beberapa hari hingga bahkan ada yang lebih dari satu bulan adalah pengertian dari....
- a. pasar tahunan
  - b. pasar temporer
  - c. pasar internasional
  - d. pasar harian
  - e. pasar bulanan.
21. Pasar tempat terjadinya transaksi jual beli untuk kepentingan masyarakat internasional biasa disebut dengan.....
- a. pasar nasional
  - b. pasar internasional
  - c. pasar lokal
  - d. pasar tahunan
  - e. pasar temporer
22. Pasar ini terdiri dari pasar Sumber Daya Alam/tanah, Tenaga Kerja, Modal, dan Kewirausahaan merupakan contoh dari pasar....
- a. pasar input

- b. pasar output (pasar produk)
- c. pasar monopoli
- d. pasar oligopoli
- e. pasar monopolistik

23. Berikut ini adalah pasar persaingan Tidak Sempurna, pasar ini terbagi lagi menjadi beberapa yaitu.....

- 1) pasar monopoli
- 2) pasar input
- 3) pasar oligopoli
- 4) pasar monopolistik
- 5) pasar temporer

Yang termasuk pasar persaingan sempurna adalah.....

- a. 1,2 dan 3
- b. 2,3 dan 4
- c. 1,3 dan 4
- d. 3,4 dan 5
- e. 4,5 dan 1

24. Tempat penjual menawarkan barang atau jasa sesuai taksiran harga penjual seperti pembeli mendapatkan barang atau jasa sesuai dengan taksiran harga pembeli adalah.....

- a. Pasar
- b. Pasar Nyata
- c. Pasar Abstrak
- d. Pasar Tradisional
- e. Pasar Modern

25. Peternak sapi yang hanya bisa menjual hasil susu sapi ke koperasi susu merupakan contoh dari pasar.....

- a. pasar monopsoni
- b. pasar monoli
- c. pasar oligopoli
- d. pasar monopolistik
- e. pasar temporer

26. Berikut ini yang bukan termasuk fungsi dan peran dari pasar adalah....

- a. menetapkan nilai
- b. mengorganisasikan produksi
- c. mendistribusikan produksi
- d. pasar persaingan sempurna
- e. menyelenggarakan penjahatan

27. Berikut ini adalah kelebihan pasar persaingan sempurna:

- 1) pembeli dapat dengan bebas memilih produk
- 2) tidak mendorong inovasi
- 3) dapat memaksimalkan efisiensi
- 4) persaingan sempurna yang memberikan ongkos sosial
- 5) kebebasan memilih dan bertindak

Yang termasuk kelebihan dari pasar persaingan sempurna di atas adalah.....

- a. 1,2 dan 3

- b. 1,3 dan 5
  - c. 2,3 dan 5
  - d. 3,5 dan 5
  - e. 1,4 dan 5
28. kelebihan pasar monopoli berikut ini adalah....
- a. keuntungan penjual yang relatif tinggi
  - b. pembeli atau konsumen tidak terdapat pilihan lain untuk membeli tersebut
  - c. keuntungan hanya terpusat ke 1 perusahaan
  - d. terjadinya eksploitasi pembeli
  - e. tidak ada campur tangan dari pemerintah dalam masalah penentuan harga
29. contoh penerapan praktik oligopoli murni dapat dilihat pada industry adalah.....
- a. semen
  - b. kendaraan bermotor
  - c. rokok
  - d. televon genggam
  - e. jasa penerbangan
30. Sejumlah besar penjual menawarkan produk yang sama. Pasar dengan sifat monopoli pada spesifikasi barang, namun berbeda pada beberapa aspeknya. Contohnya banyak dijumpai pada sektor jasa dan perdagangan. Misal jasa salon, ojek online, toko kelontong adalah.....
- a. pasar oligopoly
  - b. pasar monopolistic
  - c. pasar monopoli
  - d. oligopoli murni
  - e. oligopoli pembedaan
31. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri perusahaan monopoli adalah...
- a. terdapat satu orang penjual dengan banyak pembeli pasar
  - b. tidak terdapat barang pengganti yang dapat disediakan oleh pihak lain selain penjual yang ada di pasar tersebut
  - c. terdapat hambatan dalam memasuki pasar bagi perusahaan baru
  - d. penjual pada pasar monopoli dapat menentukan harga sesuai keinginannya karena tidak tersedianya barang substitusi dekat dari barang yang dijual
  - e. pembeli tidak dapat berpindah ke penjual lain meskipun harga yang ditetapkan dirasa mahal
32. berikut ini adalah fungsi pasar komoditas:
- 1) sebagai tempat atau sarana untuk memperoleh informasi tentang beberapa jenis barang yang diperdagangkan di pasar dunia
  - 2) sebagai tempat atau sarana untuk mengadakan transaksi berbagai barang yang berlaku dipasar dunia
  - 3) sebagai tempat atau sarana untuk memantau dan mengatur perdagangan barang
  - 4) bagi penjual (produsen) pasar barang dapat mempermudah pemasaran atau penjualnya
  - 5) bagi pembeli (konsumen)
- Yang termasuk fungsi pasar komoditas diatas adalah....

- a. 1,2 dan 3
- b. 1,3 dan 4
- c. 2,3 dan 4
- d. 3,4 dan 5
- e. 2,4 dan 5

33. Berdasarkan struktur pasarnya bentuk-bentuk pasar dibedakan menjadi beberapa yaitu.....

- a. pasar persaingan sempurna dan persaingan tidak sempurna
- b. monopoli
- c. pasar oligopoli
- d. pasar persaingan monopolistik
- e. pasar monopsoni dan pasar oligopsoni

34. Adapun beberapa keburukan dari monopoli adalah.....

- a. harga sepenuhnya dikendalikan oleh perusahaan pemegang monopoli, sehingga memungkinkan terjadi permainan harga yang dapat merugikan konsumen
- b. konsumen tidak memiliki alternatif pilihan baik yang menyangkut kualitas maupun harga barang
- c. adanya monopoli yang diberikan pemerintah, menyebabkan proses produksi berjalan kurang efisien, etos kerja rendah, dan layanan kepada konsumen kurang memuaskan
- d. monopoli dapat melakukan kebijakan diskriminasi harga
- e. dengan adanya monopoli alamiah, harga suatu produk dapat lebih murah

35. Yang termasuk pasar menurut pelayanannya dan kelengkapannya adalah.....

- a. pasar tradisional dan pasar modern
- b. pasar konkret
- c. pasar abstrak
- d. pasar oligopoli
- e. pasar obligasi

36. yang tidak termasuk pasar menurut waktu terjadinya adalah....

- a. pasar harian
- b. pasar mingguan
- c. pasar bulanan
- d. pasar tahunan
- e. pasar abstrak

37. yang bukan termasuk ciri-ciri dari pasar oligopoli adalah....

- a. terdapat beberapa penjual dan banyak pembeli
- b. barang yang diperjual belikan bersifat homogeny
- c. terdapat hambatan bagi penjual baru
- d. terdapat banyak produsen
- e. adanya saling ketergantungan.

38. berikut yang bukan ciri-ciri dari pasar persaingan sempurna adalah....

- a. jumlah pembeli dan penjual sangat banyak
- b. barang yang diperdagangkan bersifat homogen
- c. terdapat kebebasan keluar masuk pasar ( free entry dan free exit)

- d. tidak ada hambatan dalam mobilitas sumber ekonomi dari satu usaha ke usaha lain
- e. tidak ada barang substitusi karena tidak bersifat homogen

39. berikut ini adalah perusahaan negara, dan perusahaan minyak bumi serta gas alam. Merupakan contoh dari pasar.....

- a. pasar oligopoli
- b. pasar monopoli
- c. pasar monopolistik
- d. pasar persaingan sempurna
- e. pasar bebas

40. pasar yang tidak terorganosi secara sempurna, atau bentuk pasar dimana salah satu ciri dari pasar persaingan sempurna tidak terpenuhi adalah pengertian.....

- a. monopoly
- b. oligopoly
- c. pasar persaingan tidak sempurna
- d. pasar persaingan monopolistik
- e. pasar bebas



**Lampiran 12. Frekuensi Hasil Belajar (Pre-Test) Siswa Kelas Kontrol**

**Statistics**

Pretest\_kelaskontrol

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		74.5833
Median		75.0000
Mode		75.00
Std. Deviation		2.87228
Variance		8.250
Minimum		70.00
Maximum		82.00

**Pretest\_kelaskontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	4	11.1	11.1	11.1
	72	9	25.0	25.0	36.1
	75	11	30.6	30.6	66.7
	77	10	27.8	27.8	94.4
	80	1	2.8	2.8	97.2
	82	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

**Lampiran 13. Frekuensi Hasil Belajar (Pre-Test) Siswa Kelas Eksperimen**

**Statistics**

**Pretest\_kelaseksperimen**

N	Valid	39
	Missing	0
Mean		66.5897
Median		67.0000
Mode		65.00
Std. Deviation		4.21600
Variance		17.775
Minimum		57.00
Maximum		75.00

**Pretest\_kelaseksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 57	1	2.6	2.6	2.6
60	3	7.7	7.7	10.3
62	4	10.3	10.3	20.5
65	11	28.2	28.2	48.7
67	7	17.9	17.9	66.7
70	7	17.9	17.9	84.6
72	4	10.3	10.3	94.9
75	2	5.1	5.1	100.0
Total	39	100.0	100.0	

**Lampiran 16. Frekuensi Hasil Belajar (Pos-Test) Siswa Kelas Kontrol**

**Statistics**

**Postes\_Kelaskontrol**

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		76.0278
Median		75.0000
Mode		75.00
Std. Deviation		3.07512
Variance		9.456
Minimum		70.00
Maximum		82.00

**Postes\_Kelaskontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	2	5.1	5.6	5.6
	72	4	10.3	11.1	16.7
	75	14	35.9	38.9	55.6
	77	9	23.1	25.0	80.6
	80	4	10.3	11.1	91.7
	82	3	7.7	8.3	100.0
	Total	36	92.3	100.0	
Missing	System	0	7.7		
Total		36	100.0		

**Lampiran 17. Frekuensi Hasil Belajar (Post-Test) Siswa Kelas Eksperimen**

**Statistics**

Postes\_kelaseksperimen

N	Valid	39
	Missing	0
Mean		81.4872
Median		82.0000
Mode		82.00
Std. Deviation		5.37965
Variance		28.941
Minimum		72.00
Maximum		97.00

**Postes\_kelaseksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72	1	2.6	2.6	2.6
	75	3	7.7	7.7	10.3
	77	7	17.9	17.9	28.2
	80	8	20.5	20.5	48.7
	82	13	33.3	33.3	82.1
	85	1	2.6	2.6	84.6
	87	1	2.6	2.6	87.2
	90	2	5.1	5.1	92.3
	92	1	2.6	2.6	94.9
	95	1	2.6	2.6	97.4
	97	1	2.6	2.6	100.0
Total		39	100.0	100.0	



**Lampiran 18. Hasil Uji Normalitas**

**Case Processing Summary**

nilai		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasilbelajar	control	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%
	eksperimen	39	100.0%	0	.0%	39	100.0%

**Descriptives**

Nilai			Statistic	Std. Error
hasilbelajar	control	Mean	76.0278	.51252
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	74.9873	
		Upper Bound	77.0682	
		5% Trimmed Mean	76.0309	
		Median	75.0000	
		Variance	9.456	
		Std. Deviation	3.07512	
		Minimum	70.00	
		Maximum	82.00	
		Range	12.00	
		Interquartile Range	2.00	
		Skewness	.191	.393
		Kurtosis	-.040	.768
eksperimen		Mean	81.4872	.86143

95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	79.7433	
	Upper Bound	83.2311	
5% Trimmed Mean		81.1254	
Median		82.0000	
Variance		28.941	
Std. Deviation		5.37965	
Minimum		72.00	
Maximum		97.00	
Range		25.00	
Interquartile Range		5.00	
Skewness		1.154	.378
Kurtosis		1.581	.741

#### Tests of Normality

nilai	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasilbelajar control	.202	36	.125	.917	36	.011
eksperimen	.283	39	.220	.879	39	.001

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 19. Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

KelasEksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.968	5	30	.071

**Lampiran 20. Hasil Uji t**

**Group Statistics**

nilai	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasilbelajar control	36	76.0278	3.07512	.51252
eksperimen	39	81.4872	5.37965	.86143

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasilbelajar Equal variances assumed	3.542	.064	5.336	73	.000	-5.45940	1.02320	-7.49864	-3.42016
Equal variances not assumed			5.446	61.322	.000	-5.45940	1.00237	-7.46355	-3.45525

## Dokumentasi

### Dokumentasi proses pembelajaran di kelas X IPS 1



### Dokumentasi proses pembelajaran di Kelas X IPS 2





UNIVERSITAS BATANGHARI  
JAMBI

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Suci Rahmadani, lahir di Musi Banyuasin pada tanggal 19 November 1997. Anak pertama dari seorang ayah yang bernama Otoh Nurmega dan Ibu yang bernama Juminah. Pendidikan formal penulis dimulai dari SD Negeri 2 Sukajaya Kecamatan Bayung Lencir ( lulus tahun 2009 ), kemudian melanjutkan ke SMP Negri 3 Bayung Lencir ( lulus tahun 2012 ), setelah itu melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Bayung Lencir dengan mengambil jurusan Geologi Pertambangan ( lulus tahun 2015 ). Dan melanjutkan di Perguruan tinggi Universitas Batanghari Jambi, mengambil jurusan Pendidikan Ekonomi ( angkatan 2015). Melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMAN 8 Kota Jambi. Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan, maka saya harus menulis dan menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dan Tipe To Stay-To Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 8 Kota Jambi.







Lampiran 10. Tabulasi Hasil Belajar (Pre-tes) Siswa Kelas Kontrol

NO	Item Soal																																								Total Skor	Nilai		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	31	77.5		
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	29	72.5	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	33	82.5	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29	72.5	
5	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28	70	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	30	75	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	77.5	
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	28	70	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	29	72.5	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	30	75		
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	29	72.5			
12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	32	80		
13	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	70	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	29	72.5	
15	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	31	77.5
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	30	75	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	30	75	
18	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	72.5	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	31	77.5	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	30	75	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	77.5	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	31	77.5	
23	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	75	
24	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	70
25	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	31	77.5	
26	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	30	75	
27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	75	
28	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	77.5	
29	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	75	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	29	72.5
31	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	29	72.5	
32	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	29	72.5	
33	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	31	77.5	
34	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	30	75	
35	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	75		
36	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	77.5	
Σ	26	24	30	28	27	30	29	30	27	30	26	26	31	26	30	25	30	26	31	35	30	30	25	24	31	28	32	29	31	21	20	31	29	28	26	24	24	18	30	22	1078	2695		















































Lampiran 15. Tabulasi Hasil Belajar (Post-test) Siswa Kelas Eksperimen

NO	Item Soal																																								Total Skor	Nilai				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40						
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	32	80				
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	31	77.5			
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	33	82.5			
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30	75			
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	35	87.5			
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	36	90		
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	82.5		
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	33	82.5	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	33	82.5			
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	32	80	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	33	82.5		
12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	32	80		
13	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29	72.5	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	33	82.5		
15	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	33	82.5
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	31	77.5			
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	85		
18	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	75		
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	32	80	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	33	82.5	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	82.5		
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	32	80	
23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	90		
24	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	75	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	33	82.5		
26	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	31	77.5	
27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	82.5		
28	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	77.5	
29	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	77.5	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	32	80	
31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	38	95	
32	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	31	77.5		
33	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	33	82.5		
34	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	32	80		
35	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	80		
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	97.5	
37	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	82.5		
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	37	92.5		
39	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	31	77.5	
Σ	31	30	36	33	31	34	34	34	30	34	29	29	39	39	34	33	34	37	34	38	32	33	30	38	35	31	35	31	34	38	24	35	31	31	29	27	28	27	34	23	1276	3190				

















NO	Nomor Responden	Kelas								
			1	2	3	4	5	6	7	8
25	25	X IPS 3	0	0	0	0	1	0	0	1
18	18	X IPS 3	0	0	0	0	1	0	0	1
23	23	X IPS 3	0	0	0	0	1	1	0	0
7	7	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
6	6	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	X IPS 3	1	1	1	1	0	0	0	0
8	8	X IPS 3	1	1	1	1	0	1	1	1
32	32	X IPS 3	0	0	0	0	0	0	1	1
31	31	X IPS 3	0	0	0	0	0	0	1	0
13	13	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	0	0
9	9	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
14	14	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
24	24	X IPS 3	1	1	1	1	0	1	0	0
4	4	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
19	19	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	X IPS 3	1	1	1	0	0	1	1	1
$\Sigma$			11	11	11	10	10	11	10	11
10	10	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
16	16	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
28	28	X IPS 3	0	0	0	0	0	0	1	1
15	15	X IPS 3	0	0	1	0	1	1	1	1
30	30	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
11	11	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
12	12	X IPS 3	0	0	1	1	1	1	1	1
29	29	X IPS 3	1	1	1	1	0	1	1	1
2	2	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
27	27	X IPS 3	1	0	1	1	1	1	1	1
21	21	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
20	20	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
26	26	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	0	0
17	17	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
22	22	X IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1
$\Sigma$			13	12	15	14	14	15	15	15

**Item Soal**

9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0
1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0
1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0
1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
12	9	6	11	10	6	8	8	8	8	9	10	10	8
1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	16	14	11	16	14	15	13	15	13	15	16	16	14

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1
0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1
1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
7	7	11	9	11	9	10	8	5	10	11	9	7	7	10
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	12	16	15	15	14	16	14	9	16	15	14	14	13	15

<b>38</b>	<b>39</b>	<b>40</b>	<b>JUMLAH</b>
0	0	0	3
0	0	0	4
0	0	0	6
0	1	0	22
0	0	0	23
1	1	1	24
0	1	0	24
0	0	0	24
0	1	0	25
0	1	0	26
0	1	0	28
1	1	1	29
1	1	1	29
1	1	1	30
0	1	0	31
1	1	1	32
5	11	5	
0	1	0	32
0	1	0	32
1	1	1	32
0	1	0	33
0	1	0	33
1	1	1	34
0	1	0	34
1	1	1	34
1	1	1	34
1	1	1	36
1	1	1	36
1	1	1	37
1	1	1	38
1	1	1	38
1	1	1	40
1	1	1	40
11	16	11	